

DERMAGA

KIRIMKAN SEMEN
KE INDONESIA TIMUR

BERIKAN LAYANAN
CURAH KERING BERTARAF INTERNASIONAL

GELAR RAKOR OPERASIONAL
GUNA CAPAI TARGET



ISSN:2252-4762



9 772252 476698

**CC TERBESAR
DITANJUNG PERAK
SIAP BEROPERASI**

Selamat & Sukses



The 30th IAPH

**World Port Conference
Enabling Trade, Energizing The World**

Transformasi, ada yang spesial dari penerbitan Majalah Dermaga kali ini, dimulai dari edisi ke 222, kami akan menampilkan banyak hal tentang transformasi bisnis dan perkembangan Pelindo III Group, termasuk mengupas banyak hal mengenai kinerja anak, afiliasi maupun cucu perusahaan. Hal ini dimulai dari pemberitaan tentang kerjasama PDS dengan ATKP, cucu perusahaan yaitu BMS yang kinerjanya pada triwulan I ini sangat baik ataupun perusahaan afiliasi seperti Ambapers yang senantiasa mendukung kemajuan Daerah setempat.

Di bagian lain, pembaca dapat melihat tulisan mengenai fokus Pelindo III untuk senantiasa berkomitmen dalam peningkatan pelayanan kepada para pengguna jasa, utamanya dengan meningkatkan produktivitas sehingga muncul efisiensi waktu, biaya dan tenaga termasuk meningkatkan standar kinerja / performa, karena gambaran kedepan bahwa bisnis kepelabuhanan akan mengalami banyak tantangan, namun di tahun 2017 ini, kondisi Pelindo III bisa dikatakan lebih optimis karena capaian triwulan I sesuai dengan yang diharapkan yaitu pertumbuhan cargo mencapai 6 persen.

Ada beberapa artikel kinerja pelindo III yang kami kupas termasuk keberhasilan di tahun 2016 dimana Pelindo III menyeter kepada Negara sebesar Rp. 1,73 triliun yang meliputi kewajiban perpajakan, pembayaran deviden dan pembayaran PNB. Keberhasilan ini wajib kita syukuri bersama karena Pelindo III secara nyata hadir untuk bangsa dan memiliki dedikasi untuk kemajuan Negeri.

Ucapan terima kasih kepada para kontributor yang dalam edisi kali ini menuliskan beberapa hal yang menarik seperti Mengubah Transportasi Kapal Penumpang sejajar dengan Pesawat Udara, atau tulisan mengenai bagaimana belajar di Korea, termasuk rubrik kesehatan yang dalam edisi ini menulis tentang hidung mancung tanpa silicon. Tulisan seperti ini senantiasa kami apresiasi karena ide-ide segar tersebut semakin menambah keragaman tulisan di majalah ini dan membuat semakin berwarna isi materi majalah ini.

Tak lupa kami beritakan bahwa Perusahaan ini mendapatkan energi baru, di bulan Mei ini, Kementerian BUMN resmi menunjuk I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra sebagai direktur utama Perseroan, menggantikan Orian Petrus Moedak, tentunya nama Dirut baru ini tidak asing lagi karena pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di Pelindo III pada tahun 2014, dan di dalam pengarahannya kepada pegawai beliau menekankan mengenai tiga hal yaitu *corporate culture*, *cost efficiency based on shared service organization* dan peningkatan *revenue generator*.

Pembaca, kami senantiasa mengajak untuk memeriahkan media *social* kami dan silahkan selalu berkontribusi untuk mengungkapkan ide-ide segar dalam bentuk tulisan kepada kami melalui artikel yang dapat dikirim ke humas@pelindo.co.id, dan pantau terus perkembangan menarik kami melalui media sosial akun instagram, twitter dan fanspage kami.

Selamat membaca !



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Container Crane (CC) baru anak usaha Pelindo III, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) telah resmi dioperasikan untuk memberikan layanan bongkar muat penuh kapal CSCL Santiago yang berbobot 26.404 GT dan panjang 206 m. Kapal berbendera Hongkong tersebut membawa muatan sedikitnya 2.500 TEUs sandar di Dermaga Internasional. Dengan beroperasinya CC baru tersebut, secara otomatis akan menambah kecepatan kinerja bongkar muat petikemas.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Asisten Sekretaris Perusahaan Hubungan Masyarakat. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** R. Suryo Khasabu. **Fotografer** Kharis Fauzi. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani

Kontributor:

Aditya Rahman, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yumara. M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliyasi, Willis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3



Laporan Utama

CC Terbesar di Tanjung Perak Siap Beroperasi

Container Crane (CC) baru anak usaha Pelindo III, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) telah resmi dioperasikan untuk memberikan layanan bongkar muat penuh kapal CSCL Santiago yang berbobot 26.404 GT dan panjang 206 m. Kapal berbendera Hongkong tersebut membawa muatan sedikitnya 2.500 TEUs sandar di dermaga internasional. Dengan beroperasinya CC baru tersebut, secara otomatis akan menambah kecepatan kinerja bongkar muat petikemas. Hingga saat ini, dermaga internasional TPS dilengkapi dengan 10 CC untuk pelayanan petikemas internasional. Sedangkan dermaga domestik, dilengkapi dengan tiga unit CC yang memiliki *twin lift spreader* sehingga mampu mengangkat petikemas 2 x 20 feet secara bersamaan.

CCTV



Sosialisasi Asuransi Kesehatan Pada Pegawai dan Pensiunan

Pada tahun 2017 ini, Pelindo III kembali bekerja sama dengan asuransi kesehatan Inhealth dalam menjamin kesehatan seluruh pegawai dan pensiunannya. Sebelum beralih ke Mandiri Inhealth, Pelindo III juga mengandung salah satu anak perusahaannya yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan Rumah Sakit Pelindo Husada Citra untuk menjamin kesehatan para pegawai dan pensiunan.

1. Apa Kabar Pembaca?
2. Daftar Isi

CCTV

4. Sosialisasi Asuransi Kesehatan Pada Pegawai dan Pensiunan
Kartini Penyelaras Sendi Perusahaan
Sehari Memuliakan Malaikat Tak Bersayap
Kenalkan Pelabuhan Sedari Dini
Ramah-Tamah Bersama Kartini Pelabuhan
Sosok Kartini Menginspirasi Perempuan Pelindo III

Service Motor Gratis untuk Pelanggan Setia TPS
Semarak Peringatan Hari Kartini di Pelabuhan Tanjung Intan
Kartini Peduli Bumi
Peduli kesehatan, TPS Layani Pengobatan Gratis
Srikandi Tanjung Emas Meriahkan Hari Kartini
Pelindo III Diminati Pemilik Barang
Kartini Peduli Lansia

HAULAGE

8. Tol Laut Dongkrak Aktivitas Tanjung Perak

OPINI

10. Mengubah Transportasi Kapal Penumpang sejajar dengan Pesawat Udara

STEVEDORING

12. CC Terbesar di Tanjung Perak Siap Beroperasi

CARGODORING

16. Rumah Kita: Pelindo III Kirimkan Semen ke Indonesia Timur
Berikan Layanan Curah Kering Bertaraf Internasional

Berikan Layanan Curah Kering
Bertaraf Internasional
Gelara Rakor Operasional Guna
Capai Target

BEHANDLE

22. Pelindo III Setor 1,73 T ke
Negara

BOLDER

24. Triwulan 1, Pelabuhan Manyar
Gresik Layani 18 Kapal
Dukung Tol Laut, Pelindo III
Siapkan Lima Pelabuhan

Cargodoring

Rumah Kita: Pelindo III Kirimkan Semen ke Indonesia Timur

Pelindo III bekerjasama dengan
PT Pelni dan Bulog melakukan
pengiriman semen sebagai
langkah awal untuk menjalankan
program Rumah Kita. Pengiriman
bahan baku bangunan tersebut
dikirimkan melalui Pelabuhan
Tanjung Perak ke tiga pelabuhan
tujuan yaitu Pelabuhan Kupang,
Waingapu dan Rote.



FENDER

28. Pembangunan Gili Mas
Dipercepat

TROLLY

30. Menteri BUMN Tunjuk Ari
Askhara Sebagai Dirut Pelindo
III

Bekali Pegawai dengan *Skill*
Marketing

Resmikan Jalan Wijayapura di
Pelabuhan Tanjung Intan

Pelindo III Sosialisasikan
Perubahan Pola Pandu Dan
Tunda Di Perairan Gresik

Mubes Ikapen III
Tetapkan Ketua Baru

Penyerapan Sumber Daya
Manusia: Sinergi PDS dengan
ATKP Surabaya

Dishub Tapin Belajar
Pengelolaan Alur ke Ambapers

GARBARATA

40. Siapkan Dua Belas
Terminal Penumpang Baru di
KTI

CRUISE

42. Surabaya Makin Dilirik
Wisatawan Asing
Target Kunjungan Wisatawan
Naik, Pelindo III Siapkan
Infrastruktur

GATE IN

46. Pelindo III Bantu Renovasi
Aquarium KBS
Terminal Petikemas Surabaya
Bagi Sembako Gratis
Bekali UKM Agar Jadi
Pengusaha Handal
Dukung UKM, Pelindo III
Gelontor 1,15 M
Salurkan Dana Kemitraan
Untuk Dua Belas UKM

Bolder

Triwulan 1, Pelabuhan Manyar Gresik Layani 18 Kapal

Mengawali tahun 2017 BJTI
PORT menunjukkan kinerjanya
melalui anak perusahaan
PT.Berlian Manyar Sejahtera
(BMS) yang ditunjuk sebagai
pengelola Dermaga di
Pelabuhan Manyar Gresik,
dengan menambah jumlah
kapal yang sandar di
Pelabuhan Manyar Gresik
yang terletak di kawasan Java
Integrated Industrial and Ports
Estate (JIPE).



Pelindo III Matangkan Program
BUMN Hadir Untuk Negeri
PMS Bangun First AID Clinic di
Galangan

JALA-JALA

56. Kunjungan Presiden WMU di
Indonesia
Boyong Sembilan Mitra Pelindo
III Tampil di Inacraft
Hidup Di Korea Tak Seindah Di
K-Drama
Hidung Mancung Tanpa Silikon

Sosialisasi Asuransi Kesehatan Pada Pegawai dan Pensiunan

Pelindo III kembali bekerja sama dengan asuransi kesehatan *Inhealth* dalam menjamin kesehatan seluruh pegawai dan pensiunannya. Sebelum beralih ke Mandiri *Inhealth*, Pelindo III juga mengandeng salah satu anak perusahaannya yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan Rumah Sakit Pelindo Husada Citra untuk menjamin kesehatan para pegawai dan pensiunan.

Sosialisasi dibuka oleh Wahyu Eko Yulianto Manager SDM dan Umum Pelabuhan Tenau Kupang. Dalam arahannya Wahyu menyampaikan kepada seluruh pegawai dan pensiunan untuk menyimak sosialisasi asuransi kesehatan karena pengarahannya asuransi *Inhealth* sangat penting agar ketika kita atau keluarga mengetahui fasilitas kesehatan yang ditentukan sehingga tidak harus mencari tahu lagi ke bagian asuransi bila terjadi keadaan darurat. (Manyar)



Sehari Memuliakan Malaikat Tak Bersayap



Setelah melakukan apel pagi dan *morning briefing*, Pelindo III Banjarmasin melanjutkan agenda sosial dengan tema "Sehari Memuliakan Malaikat Tak Bersayap". Bekerjasama dengan Yayasan Uma Kandung, Pelindo III memberikan bantuan berupa paket sembako dan peralatan rumah tangga kepada Yayasan Uma Kandung. Acara diselenggarakan di Terminal Penumpang Bandarmasih dihadiri manajemen dan pegawai Pelindo III Banjarmasin pada April lalu.

"Alhamdulillah, ulun himung wan bersyukur lawan kegiatan ini (alhamdulillah, saya senang dan bersyukur dengan kegiatan ini)," kata ibu murjiah dalam bahasa banjar sembari menutup kisahnya karena sudah diberi kesempatan mengunjungi terminal Penumpang Bandarmasih dan menerima bantuan sembako dari Pelabuhan Banjarmasin. Selanjutnya diakhiri dengan doa bersama dan hiburan serta makanan khas Banjarmasin. (Manyar)

Kartini Penyelaras Sendi Perusahaan

Pelindo III melalui Pelabuhan Banjarmasin melakukan apel pagi dalam rangka memperingati Hari Kartini 2017. Dengan memakai kebaya nan cantik, pegawai Pelabuhan Banjarmasin bersiap di lapangan menerima arahan dari Manager SDM dan Umum Hasna Rief Kahariyah.

"Peringatan Hari Kartini setiap tahun hendaknya bukan sebagai seremonial semata, namun harus bisa dimaknai dan implementasikan sebagai "Kartini Masa Kini" di kehidupan sehari-hari khususnya dalam bekerja di lingkungan Pelindo III. Nilai-nilai perjuangan Kartini di lingkungan perusahaan harus kita terapkan di perusahaan dengan melaksanakan Budaya Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, serta meningkatkan motivasi dalam bekerja," ujar Hasna dalam sambutannya. "Semoga dengan peringatan Hari Kartini ini, kita dapat meningkatkan motivasi bekerja secara sungguh-sungguh yang berlandaskan pada budaya perusahaan yang kita miliki," tutup Hasna. (Manyar)



Kenalkan Pelabuhan Sedari Dini



Wajah senang dan antusias terpancar dari anak – anak TK Al Azhar Kota Semarang saat berkunjung ke Pelabuhan Tanjung Emas. Sebanyak 46 murid

tiba di Terminal Penumpang sekitar pukul 09.00 WIB didampingi guru dan tenaga lainnya.

General Manager Pelindo III Tanjung Emas, Agus Hermawan mengatakan bahwa dirinya saat senang menerima kunjungan dari kalangan pelajar, “Memang seharusnya anak – anak dikenalkan dengan pelabuhan sedari dini, karena pelabuhan merupakan pintu gerbang masuknya kapal, barang dan penumpang”.

“Bu Guru kapalnya besar sekali,” itulah kata kata yang diucapkan oleh Laut salah seorang murid saat berada di balkon lantai II Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Mereka terlihat sangat ceria dan senang saat melihat kapal Kelimutu milik PT Peln yang tengah bersandar. “Kali ini anak-anak sengaja kami ajak kemari untuk mengenal transportasi laut,” ungkap Ibu Ani, salah seorang guru TK Al Azhar. (Manyar)



Ramah-Tamah Bersama Kartini Pelabuhan

Kartini merupakan sosok wanita Indonesia yang memberikan semangat bagi perempuan-perempuan Indonesia untuk berkembang lebih baik pada berbagai sektor. Pada April lalu Pelindo III Tenau Kupang menyelenggarakan *morning briefing* kepada seluruh pegawai dan tentunya bersama Kartini pelabuhan yang senantiasa selalu semangat dalam bekerja.

Acara yang dipimpin oleh Manager SDM dan Umum Wahyu Eko Yulianto dan Manager Teknik Dwi Wahyu Setiawan bertujuan untuk mengingat perjuangan wanita Indonesia karena tanpa dukungan dan doa dari pejuang wanita maka belum tentu republik Indonesia bisa dalam keadaan seperti ini.

“Sebelum adanya R.A Kartini bahkan sampai kemasanya pun, wanita tidak dapat menikmati bangku pendidikan dan hanya pria dan para bangsawan saja yang dapat merasakan pendidikan. Namun sekarang pria dan wanita sudah tidak ada perbedaan derajat sehingga wanita dan pria dapat merasakan pendidikan dan pekerjaan yang ada sekarang ini,” tutur Wahyu Eko. (Manyar)

Sosok Kartini Menginspirasi Perempuan Pelindo III

21 April, setiap tahunnya Indonesia selalu memperingatinya sebagai Hari Kartini, sosok pahlawan nasional yang menjadi pelopor hak emansipasi perempuan. Tidak kalah dengan sekolah-sekolah maupun instansi-instansi lainnya, Pelindo III juga merayakannya dengan cara yang sedikit berbeda.

Dimana untuk memperingatinya Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Perak mengadakan berbagai macam perlombaan yakni, pertandingan mini volley putri, *fashion show* dan *stand up comedy*.

General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha telah memberikan *morning briefing* kepada seluruh pegawai Pelindo III Tanjung Perak, beliau mengingatkan lagi tentang nilai-nilai budaya perusahaan yang harus dijadikan pondasi bagi setiap pegawai Pelindo III, himbuan untuk melakukan penolakan tegas terhadap grativikasi dan juga memberikan motivasi kerja khususnya bagi pegawai perempuan.

Puncak acara peringatan Hari Kartini diselenggarakan di Ruang Karang Jamuang Pelindo III Tanjung Perak, Joko menyampaikan bahwa sosok Kartini sangat menginspirasi seluruh perempuan Indonesia. (Manyar)



Service Motor Gratis untuk Pelanggan Setia TPS



Sebagai wujud rasa syukur atas kerja keras para pelanggan setia TPS khususnya para petugas dari perusahaan-perusahaan pengguna jasa PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) yang setiap hari datang untuk mengurus surat-surat maupun pembayaran secara manual, TPS memberikan fasilitas *service motor gratis* di halaman parkir PT TPS.

Service motor gratis tersebut merupakan rangkaian kegiatan perayaan HUT ke-18 PT TPS. “*Service motor gratis* ini kami lakukan secara rutin dalam rangka merayakan HUT ke-18 PT TPS, dan *service* yang diberikan adalah *tune up* dan ganti olie gratis,” jelas M. Solech, *Public Relations* PT TPS.

“Dua pabrik motor terbesar di Indonesia dipercaya untuk melakukan *service gratis* tersebut, namun apapun merk motornya tetap dapat mendapatkan pelayanan *service gratis* tambah,” Solech. (Manyar)

Semarak Peringatan Hari Kartini di Tanjung Intan

Peringatan Hari Kartini yang jatuh setiap tanggal 21 April, diperingati secara meriah oleh Pelindo III Tanjung Intan. Berbagai agenda dilakukan di Kantor Pelindo III Tanjung Intan Cilacap pada April lalu yang diikuti oleh seluruh pegawai, PKWT dan karyawan Pelindo Daya Sejahtera Pelindo III Tanjung Intan Cilacap.

Berbeda dengan peringatan Hari Kartini di tahun-tahun sebelumnya, kali ini peringatan diawali dengan *morning briefing* kepada seluruh pegawai dan PDS terkait budaya perusahaan dan peranan wanita di era modern. Manager SDM, Umum dan Kesisteman, Siti Aisah menyampaikan bahwa Hari Kartini merupakan peringatan akan kesetaraan gender antara pria dan wanita. Kartini masa kini bukan hanya wanita yang hanya melakukan pekerjaan di dapur tetapi juga dapat berprestasi dan bersaing dengan para pria dalam dunia kerja. “Jadilah wanita yang luar biasa namun tidak lupa akan kodratnya sebagai seorang wanita,” pesannya. Keseruan juga berlanjut saat para pegawai dan karyawan wanita melakukan *cooking class* untuk mengasah keahlian para karyawan wanita agar mahir dalam memasak dan urusan dapur. (Manyar)



Kartini Peduli Bumi

PT Terminal Teluk Lamong sebagai salah satu anak perusahaan Pelindo III berkonsep semi otomatis dan ramah lingkungan melakukan penanaman pohon sebagai peringatan hari Kartini dan hari Bumi bertajuk “Kartini Peduli Bumi”.

Eko Harijadi Budijanto, Direktur SDM, Keuangan dan Umum PT Terminal Teluk Lamong memaknai hari Kartini dan Hari Bumi sebagai inspirasi untuk berani bermimpi dan bekerja keras serta semangat berprestasi di bumi lestari. “Semangat meraih mimpi dan cita-cita sebagai Kartini masa kini dilakukan tanpa mengesampingkan kelestarian lingkungan, Kartini masa kini adalah Kartini peduli bumi,” ujarnya.

Sebagai komitmen pelestarian lingkungan, Terminal Teluk Lamong telah melakukan proses penanaman pohon disekitar pulau jalan pada tahun 2015 dan secara bertahap pada tahun 2015 – 2016 melakukan penanaman 21.000 mangrove di pesisir barat Surabaya. (Manyar)

Peduli kesehatan, TPS Layani Pengobatan Gratis

PTPS kembali menggelar kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya pada April lalu. Tercatat sedikitnya 180 orang terlayani untuk pemeriksaan kesehatan dengan cek darah sekaligus pengobatan gratis yang bekerja sama dengan RS PHC. Adapun pemeriksaan kesehatan gratis berupa pengecekan darah guna mengetahui kadar gula dalam darah, kolesterol, asam urat dan pengukuran tekanan darah.

Ditemui pada kesempatan yang sama, Yuni, salah satu peserta pemeriksaan gratis mengatakan bahwa aksi sosial berupa cek kesehatan gratis ini merupakan kesempatan emas bagi saya. "Terima kasih TPS, semoga kegiatan sosial seperti ini dapat dilakukan secara rutin tiga bulan sekali. Jadi saya yang hanya bekerja sebagai petugas bersih-bersih disekitar TPS bisa tahu kondisi badan saya," ujarnya. (Manyar)



Kartini Peduli Lansia

Terik matahari tidak menyurutkan niat Kartini Pelindo III guna memberikan bantuan sosial kepada lansia di Banjarmasin. Tepat pukul. 14.00 WITA, Kartini Pelindo III melanjutkan pencarian rumah para lansia binaan yayasan Umma Kandung guna membagikan paket sembako.

"Pemberian bantuan paket sembako secara langsung di rumah lansia merupakan bentuk perhatian Pelindo III dalam rangka meringankan beban hidup yang sudah tidak berdaya untuk mencukupi kehidupannya," ujar Hasna dalam bincang singkat dengan ibu Rohana. Berbeda di rumah kedua, kami bertemu ibu Norma (87) yang menggunakan pakaian hijau dan kain menutupi hingga kaki masih sanggup menampilkan senyum manis ketika mendapatkan bantuan dari Kartini Pelabuhan Banjarmasin. (Manyar)



Srikandi Tanjung Emas Meriahkan Hari Kartini

Hari Kartini yang jatuh pada (21/4) dimanfaatkan pegawai wanita untuk mengikuti *Beauty Class* di Pelabuhan Tanjung Emas. Sedikitnya 30 pegawai wanita memoles wajah mereka dengan perlengkapan yang telah disediakan salah satu produk ternama di bidang kecantikan tersebut.

Sebelumnya, Adi Setiawan selaku Manager SDM dan Umum telah melakukan *Morning Briefing*. Dalam MB tersebut Adi mengatakan bahwa seluruh pegawai di Pelabuhan Tanjung Emas telah melaksanakan budaya perusahaan tak terkecuali para srikandi yang juga telah membantu manajemen dalam melayani pengguna jasa. "Saya berterimakasih kepada kartini masa kini yang ada di Tanjung Emas karena telah berdedikasi untuk perusahaan," ucapnya. (Manyar)



Pelindo III Diminati Pemilik Barang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 152 Thn 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal Pasal 2 ayat 2 dimana Kegiatan Bongkar Muat Barang dilakukan oleh salah satunya Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang telah memperoleh konsesi. Dasar tersebut dipergunakan oleh Pelindo III, khususnya di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang untuk melakukan kegiatan Bongkar Muat (B/M) barang.

General Manager Pelindo III Tanjung Emas Agus Hermawan mengatakan bahwa dirinya optimis akan ada peningkatan bongkar muat barang di Tanjung Emas. "Saya bersama tim Tanjung Emas terjun langsung ke dalam dunia *marketing* untuk menarik calon pengguna jasa," imbuhnya. Hal itu terbukti dengan digandengnya Pelindo III dalam proses bongkar Soya Bean Meal (SBM) sebanyak 13.050 ton dari 18.000 ton dari Kapal Agonistis di Dermaga Samudera 01. (Manyar)

TOL LAUT DONGKRAK AKTIVITAS TANJUNG PERAK

Pelabuhan Tanjung Perak merupakan salah satu pelabuhan penunjang program tol laut. Program yang dicetuskan Jokowi tersebut menuntut 24 pelabuhan di Indonesia agar menyempurnakan fasilitas dan layanan. Bahkan, presiden sudah menetapkan rute jalur tol laut yang melibatkan Pelabuhan Tanjung Perak. Sehingga layanan tersebut mampu menaikkan angka distribusi logistik di wilayah Jawa Timur.







Oleh:

**Mochamad
Solichin, SE, MM**

Asisten Manajer Terminal
Penumpang dan Roro
Cabang Banjarmasin

“Mengubah Transportasi Kapal Penumpang sejajar dengan Pesawat Udara”

Melihat sisi transportasi laut kapal penumpang belum sepenuhnya ada peningkatan pelayanan dibandingkan dengan transportasi udara dan darat. Belum lagi menurunnya minat akan menggunakan transportasi laut. Ada beberapa penyebab kurang diminatinya transportasi laut yaitu : Tidak tepatnya waktu kedatangan dan keberangkatan, lamanya waktu tempuh dibandingkan dengan transportasi udara, harga tiket tidak terpaut jauh dengan tiket pesawat udara di hari-hari biasa dan belum online nya penjualan tiket.

Pemerintah seharusnya lebih serius lagi turut campur dalam meningkatkan pelayanan transportasi kapal penumpang, karena kalau diserahkan sepenuhnya ke operator kapal swasta kemungkinan sulit terwujud sesuai harapan. Dikarenakan pihak operator akan

menghitung berapa *cost* dan berapa *value* yang didapat supaya tidak terjadi kerugian. Apalagi lima tahun terakhir ini rata-rata kapal penumpang yang ada menjadikan satu pelayanan dengan muatan Ro-Ro agar bisa menutup biaya operasional sehingga hak-hak penumpang terabaikan.

Sebetulnya masih ada cela untuk bisa meningkatkan pelayanan terhadap penumpang kapal laut. Kita bisa mencontoh kereta api, sepuluh tahun lalu kalau naik kereta api yang terbayangkan penumpang berjejal, kumuh, kotor dan panas. Tetapi saat ini semasa kepemimpinan Ignasius Jonan kereta api telah melakukan perubahan secara signifikan baik dari sisi gerbongnya maupun stasiunnya serta mempersingkat atau mengurangi waktu tempuh. Dibandingkan pesawat udara waktu tempuh kereta api lebih lama dan harga tiket tidak terpaut jauh juga,



tetapi penumpang kereta api masih tetap menggunakan kereta api sebagai sarana transportasinya, pertimbangannya : lokasi stasiun mudah dijangkau dibandingkan bandar udara, fasilitas gerbong yang bersih dan semua ber AC, faktor keselamatan kereta api mempunyai resiko kecil dibandingkan dengan pesawat udara, mudahnya mendapatkan tiket dengan menggunakan internet atau website dan ketepatan waktu kedatangan dan keberangkatan.

Untuk itu dalam upaya peningkatan pelayanan kapal penumpang yang pertama dilakukan adalah Pemerintah bersinergi dengan operator BUMN dan Swasta untuk bisa menyediakan transportasi kapal penumpang yang bisa bersaing dengan transportasi udara atau darat. Minimal pelayanan dan fasilitasnya mendekati kapal pesiar. Rute yang dipilih misalnya Surabaya – Banjarmasin – Semarang . Agar lebih efisien bisa ditambah rute yang agak panjang. Tersedia beberapa kelas kamar dan tempat duduk yang nyaman dan ber AC. Untuk menutupi biaya operasional harga tiket bisa disesuaikan dengan fasilitas dan khusus untuk kelas ekonomi bisa diberikan subsidi dari Pemerintah.



”

Kegiatan bisnis harus berorientasi ke pasar atau konsumen. Keinginan konsumen juga harus dipenuhi secara efektif. Agar pemasaran berhasil maka perusahaan harus memaksimalkan penjualan dan pelayanan jasa yang menghasilkan laba dalam jangka panjang

Kedua ketepatan waktu kedatangan dan keberangkatan kapal sehingga calon penumpang bisa menyesuaikan keberangkatan dari tempat tinggal penumpang agar tidak terlalu lama di Terminal Penumpang. Kemudahan penumpang mendapatkan informasi kedatangan baik melalui sms atau website. Dan apabila kendala cuaca yang mengakibatkan tertundanya kedatangan kapal bisa secepatnya mendapatkan informasi.

Ke tiga kemudahan mendapatkan tiket kapal melalui website atau bekerjasama dengan pihak ketiga, sekarang banyak sekali beberapa aplikasi yang mudah di unduh di HP android. Selama ini calon penumpang untuk mendapatkan tiket masih bersifat konvensional sehingga menimbulkan sedikit celah percaloan yang mengakibatkan harga tiket lebih mahal.

Ke empat tersedianya Terminal Penumpang yang bersih, nyaman dan berkualitas serta dilengkapi beberapa fasilitas penunjang misalnya ruang tunggu yang ber AC, Toilet yang bersih dan penunjang lainnya yang berkaitan dengan keselamatan

pelayaran. Ini sudah di akukan oleh Pelindo III yang akhir-akhir ini berkomitmen memberikan pelayanan publik secara optimal. Tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu ditingkatkan.

Ke lima yang tidak kalah pentingnya adalah terjaminnya penumpang atas keselamatan selama perjalanan. SOP pelayanan harus benar-benar dijalankan. Kita lihat di transportasi udara keselamatan penumpang menjadi prioritas utama. Untuk itu yang perlu diperhatikan agar keselamatan penumpang terjamin perlu diperhatikan laik Laut, perawatan/*docking*, maupun tersedianya alat keselamatan di kapal sesuai jumlah penumpang yang ada. Dan untuk menghilangkan rasa penat dan jenuh dalam perjalanan diperlukan sarana-sarana hiburan dikapal setidaknya menyerupai kapal pesiar agar penumpang bisa terhibur.

Dan yang terakhir mungkin waktu perjalanan bisa dikurangi, misalnya selama ini Surabaya menuju Banjarmasin atau sebaliknya ditempuh 24 Jam bisa dikurangi 16 Jam dengan memanfaatkan teknologi baru yang menggunakan mesin kapal yang hemat BBM dan bertenaga maksimal serta tahan cuaca / gelombang.

“Kegiatan bisnis harus berorientasi ke pasar atau konsumen. Keinginan konsumen juga harus dipenuhi secara efektif. Agar pemasaran berhasil maka perusahaan harus memaksimalkan penjualan dan pelayanan jasa yang menghasilkan laba dalam jangka panjang”.

“Kualitas layanan merupakan perbandingan antara layanan yang dirasakan (persepsi) konsumen dengan kualitas layanan yang diharapkan konsumen. Jika kualitas layanan yang dirasakan sama atau melebihi kualitas layanan yang diharapkan, maka layanan dikatakan berkualitas dan memuaskan”.

Demikian tulisan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesimpulan tetapi setidaknya bisa memberikan harapan baru terhadap transportasi penumpang kapal laut yang masih kalah bersaing dengan transportasi darat dan udara. Dan yang terpenting adalah keseriusan dan pengelolaan yang jujur, bersih dan transparan “*Good Corporate Governance*”.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.



Container Crane Baru di TPS Mengangkat Dua Petikemas Sekaligus (twin lift)



CC TERBESAR DI TANJUNG PERAK SIAP BEROPERASI

Container Crane (CC) baru anak usaha Pelindo III, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) telah resmi dioperasikan untuk memberikan layanan bongkar muat penuh kapal CSCL Santiago yang berbobot 26.404 GT dan panjang 206 m.

Kapal berbendera Hongkong tersebut membawa muatan sedikitnya 2.500 TEUs sandar di dermaga internasional pada awal April lalu.

Yon Irawan, *President Director*, bersama direksi lainnya mengawasi langsung kegiatan bongkar muat dengan CC terbesar di Pelabuhan Tanjung Perak tersebut. "Semoga kegiatan bongkar muat hari ini dapat berlangsung lancar, dan *spreader twinlift* dapat bekerja sesuai harapan sehingga dapat mempercepat kegiatan bongkar muat petikemas dari dan ke kapal," ujarnya.

"Hari ini CC nomor 14 sudah mulai dioperasikan, yang dua unit masih proses uji coba dan *commissioning*, dalam beberapa hari lagi satu persatu CC yang memiliki jangkauan hingga 16 row tersebut siap melayani kapal-kapal raksasa



Kami selalu berusaha untuk berinovasi dan memperbaiki kualitas layanan kepada pengguna jasa, diantaranya elektrifikasi semua CC yang ada di TPS agar lebih optimal yang ujung-ujungnya untuk kepuasan pengguna jasa

yang datang ke Pelabuhan Tanjung Perak. Besar harapan kami dapat menambah jumlah arus kapal-kapal internasional dengan rute langsung atau *direct call*, karena TPS mampu menangani kapal sekelas panamax dan post panamax,” imbuh Yon.

Dengan beroperasinya CC baru tersebut, secara otomatis akan menambah kecepatan kinerja bongkar muat kapal. Saat ini, dermaga internasional TPS dilengkapi dengan 10 CC untuk pelayanan petikemas internasional, dua unit CC masih dalam masa uji coba. Untuk dermaga domestik, dilengkapi dengan tiga unit CC. Tiga unit CC di TPS memiliki *twin lift spreader* sehingga mampu mengangkat petikemas 2 x 20 feet secara bersamaan.

“Kami selalu berusaha untuk berinovasi dan memperbaiki kualitas layanan kepada pengguna jasa, diantaranya elektrifikasi semua CC yang ada di TPS agar lebih optimal yang ujung-ujungnya untuk kepuasan pengguna jasa. Target kami pertengahan tahun 2017 ini semua CC sudah menggunakan motor listrik agar mampu mendukung kinerja bongkar muat petikemas di TPS,” ujar M. Solech, *Public Relations* PT TPS.

“Kini banyak kapal yang memilih langsung atau *direct call* dari TPS dengan tujuan Filipina, China, Jepang yang sudah rutin sandar di TPS. Ini menunjukkan bahwa ekspor barang lewat jalur laut tidak harus melalui Singapura namun bisa langsung ke TPS,” tambah Solech.

Saat ini rata-rata kinerja satu unit CC di TPS sebanyak 25 *box/crane/hour* dan 45 *box/ship/hour*, jika ketiga CC baru dengan *twinlift* beroperasi, maka kecepatan bongkar muat di TPS dapat meningkat dua kali lipat. (Manyar)



Kegiatan Bongkar Petikemas di TPS



RUMAH KITA: PELINDO III KIRIMKAN SEMEN KE INDONESIA TIMUR

Pelindo III bekerjasama dengan PT Pelni dan Bulog melakukan pengiriman semen sebagai langkah awal untuk menjalankan program Rumah Kita. Pengiriman bahan baku bangunan tersebut dikirimkan melalui Pelabuhan Tanjung Perak ke tiga pelabuhan tujuan yaitu Pelabuhan Kupang, Waingapu dan Rote.

GM Tanjung Perak, Joko Noerhudha (kiri) Bersama Pejabat Struktural Pelindo III Siap Berangkatkan Petikemas Berisi Semen Program Rumah Kita





Petugas Operasional Menjelaskan Kegiatan Bongkar Curah Kering

BERIKAN LAYANAN CURAH KERING BERTARAF INTERNASIONAL

Inovasi Pelindo III melalui anak perusahaan PT Terminal Teluk Lamong dalam membangun terminal semi – otomatis dan ramah lingkungan terus terbukti eksistensinya melalui kapal – kapal asing yang terus berdatangan.

Setelah sukses dengan bisnis peti kemas, kini curah kering berkapasitas tinggi menjadi primadona.

Pada pembangunan tahap II, Terminal Teluk Lamong telah menyelesaikan pembuatan dermaga curah kering beserta fasilitasnya. Uji coba peralatan dan fasilitas curah

kering telah dilaksanakan pada Maret lalu dengan kedatangan kapal MV Giorgis bermuatan kedelai. Pelayanan perdana curah kering secara lengkap dan komersial Terminal Teluk Lamong dimulai pada pertengahan April lalu.

Kapal MV Palona berbendera Hongkong, merupakan kapal pertama yang melakukan pelayanan curah

kering dengan fasilitas dan peralatan lengkap di Terminal Teluk Lamong. Kapal berjenis Panamax tersebut memiliki panjang 229 m dan lebar 32.26 m sehingga membutuhkan kedalaman ± 10 LWS. MV Palona bermuatan kedelai dan melakukan bongkar sebanyak 30.262 ton.

Guna memberikan pelayanan



curah kering bertaraf internasional, Terminal Teluk Lamong memiliki fasilitas dan peralatan canggih yang ramah lingkungan. Dua unit *Grab Ship Unloader* (GSU) berkapasitas 2000 ton/jam menjadi andalan operasional curah yang dilengkapi dengan dua jalur *conveyor* sepanjang 1,3 km yang terhubung langsung dengan silo dan gudang seluas 10 Ha. Berdasarkan perhitungan, kapal MV Palona bermuatan 30.262 ton dapat diselesaikan dalam waktu 20 jam.

Direktur operasi Terminal Teluk Lamong, Rumaji, bersama staff khusus Otoritas Pelabuhan Tanjung Perak menyaksikan secara langsung proses operasional bongkar kedelai asal USA tersebut. "Uji coba *full facilities* ini menandakan bahwa Teluk Lamong sudah sangat siap melayani kapal-kapal curah kering, berkapasitas besar. Tim Otoritas bisa melihat langsung kapasitas kami, dan harapannya, ini bisa segera keluar ijin operasi nya," Ujar Rumaji.

Kapasitas gudang penyimpanan di lahan curah kering Terminal Teluk Lamong mampu menampung 120.000 ton, sedangkan silo dapat menyimpan hingga 80.000 ton komoditi pangan sehingga total kapasitas gudang penumpukan sebesar 200.000 ton. Komoditi pangan yang dapat

disimpan di silo berupa butiran seperti kedelai, jagung, beras, dll. Gudang penumpukan digunakan untuk menyimpan komoditi berupa serbuk seperti *soya bean meal* (SBM), *raw sugar*, dll.

Bisnis curah kering PT Terminal Teluk Lamong menerapkan prinsip *green port* karena hanya melayani muatan bersifat ramah lingkungan yaitu komoditi pangan. Bekerja sama dengan PT Nusa Prima Logistik yang merupakan gabungan dari tiga perusahaan pangan pemegang 70 persen pasar pakan ternak dan manusia di Indonesia (FKS, Charoen Pokphand dan Japfa Comfeed).

Sementara itu dalam pembangunannya, Terminal Teluk Lamong memiliki empat tahap pembangunan dan pada tahun 2017 sedang berada pada tahap ke-2. Saat ini dermaga curah kering yang dioperasikan memiliki panjang 250 meter dan lebar 80 meter. Luasan tersebut akan diperpanjang menjadi 500 meter pada pembangunan tahap berikutnya dan kedalaman dermaga curah kering Terminal Teluk Lamong mencapai -14 meter LWS sehingga dapat menampung kapal berjenis Panamax berkapasitas 50.000 – 80.000 DWT (*Dead Weight Ton*). (Manyar)

Aktifitas Bongkar Curah Kering di Terminal Teluk Lamong



GELAR RAKOR OPERASIONAL GUNA CAPAI TARGET

Pelindo III menggelar rapat koordinasi yang pertama terkait bidang operasional di tahun 2017 guna mengevaluasi kinerjanya di triwulan 1. Rakor yang diselenggarakan selama dua hari pada April lalu mengundang seluruh pimpinan pelabuhan cabang dan anak perusahaan baik General Manager, Direksi anak perusahaan maupun Manager Operasional.

Sebagai lini depan dalam menjalankan core business perusahaan, evaluasi sangat diperlukan guna terus memperbaiki dalam memberikan layanan kepada *stakeholder* pelabuhan. Selain itu, rakor ini juga bertujuan sebagai sarana sharing session untuk memperoleh wawasan dan ide dari pelabuhan cabang maupun anak perusahaan yang bisa diterapkan di terminal atau pelabuhan masing-masing yang dipimpinnya sekaligus sebagai input dalam improvement ke depan.

Hadir dalam kesempatan tersebut Direktur Komersial dan Operasional Pelindo III M. Iqbal dan Direktur Teknik dan Teknologi

Informasi Husein Latief yang sekaligus membuka secara resmi rakor operasional triwulan I. Dalam sambutannya, M. Iqbal mengatakan pemerintah saat ini fokus membahas tentang biaya logistik di Indonesia salah satu hal yang sangat mendesak untuk dilakukan yaitu bagaimana cara menurunkan logistic cost. Ia menyebut bahwa logistic cost bisa diturunkan dengan cara meningkatkan produktivitas sehingga muncul efisiensi waktu, biaya dan tenaga.

Selain itu, dalam sambutannya ia juga memberikan gambaran kedepan bahwa bisnis terminal ke depan akan mengalami banyak tantangan namun di tahun 2017

Direktur Teknik dan Teknologi Informasi, Husein Latief Berikan Sambutan di Rakor Operasional



kondisi Pelindo III bisa dikatakan lebih optimis karena capaian triwulan I sesuai dengan yang diharapkan yaitu pertumbuhan cargo mencapai 6 persen; pencapaian profit meningkat 20 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. "Namun capaian tersebut diharapkan lebih bagus lagi jangan sampai turun dipertengahan tahun. Saat ini cenderung pertumbuhan lebih pada petikemas, tetapi general cargo juga sangat menjanjikan dilihat dari *revenue per unit tonnya*," tambahnya.



Peserta Rakor Bidang Operasional

la juga menjelaskan penyebaran cargo di cabang-cabang dengan petikemas di TPS mencapai 30 persen, BJTl mencapai 24 persen, Tanjung Perak dan TPKS mencapai 17 persen. Sedangkan curah kering pencapaian tertinggi diraih oleh Tanjung Perak sebesar 46 persen. "Jadi Pelabuhan Tanjung Perak saya harapkan harus bisa mempertahankan pencapaiannya bahkan lebih bagus lagi," imbuh M. Iqbal.

Mengenai pelayaran, ia menjelaskan bahwa saat ini trendnya

pada upsizing kapal. Hal merupakan strategi pelayaran untuk menurunkan unit cost sehingga kita harus mendukung dengan menyiapkan seperti pada Pelabuhan Semarang *dredging* hingga 12 meter guna menampung kapal-kapal besar. Selain itu dengan meningkatkan standart performance B/C/H. Saat ini B/C/H di Pelindo III yang tertinggi diraih oleh TPS dengan 25, diikuti oleh TPKS sebanyak 24. "Selisih satu ini juga harus diperbaiki karena minimal yang ditetapkan harus 25 B/C/H. Strategi

dan pengembangan ke depan juga diperlukan dengan antisipasi infrastruktur dan suprastrukturnya.

"Hal itu merupakan *challenge* bersama. Oleh karena itu, kita berkumpul di rakor ini agar mempunyai persepsi yang sama khususnya dibidang operasional karena operasional merupakan unit organisasi yang harus memikirkan bagaimana memperoleh pendapatan," pungkas Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Husein Latief. (Lamong)



PELINDO III SETOR 1,73 T KE NEGARA

Pelindo III sebagai salah satu BUMN yang bergerak dibidang penyediaan jasa kepelabuhan mencatat kinerja operasional dengan pencapaian kunjungan kapal di dermaga umum terealisasi lebih tinggi dibandingkan dengan RKAP 2016 sebesar 105 persen.

Sedangkan realisasi kunjungan kapal secara total tercapai 91 persen dibandingkan dengan RKAP 2016 yaitu 45 ribu unit atau sebesar 147 juta gross tonnage (GT). Salah satu faktornya, perusahaan pelayaran cenderung menggunakan unit kapal dengan

kapasitas GT yang lebih besar dan didukung kedalaman kolam yang memadai. Sedangkan arus barang terealisasi lebih rendah dibandingkan dengan RKAP 2016 mencapai 93 persen atau sebesar 37 juta ton 2,9 juta m3.

Untuk arus petikemas Pelindo

III mencapai 3,7 juta boks atau 4,5 juta TEUs. Pencapaian itu meningkat dibandingkan realisasi tahun 2015 karena penetrasi petikemas telah menggantikan general cargo di beberapa pelabuhan yang dikelola Pelindo III. Sedangkan arus penumpang relatif tercapai



Lapangan Penumpukan Petikemas

dibandingkan RKAP 2016 sebesar 100 persen dengan rincian penumpang luar negeri sebesar 207 ribu orang dan penumpang dalam negeri sebesar 2,7 juta orang namun mengalami penurunan 10 persen dibandingkan realisasi tahun 2015.

Sementara itu, kinerja keuangan mencatat pencapaian laba bersih secara korporasi di tahun 2016 mencapai Rp. 1,51 triliun atau meningkat sebesar 30 persen dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 1,16 triliun dan dari sisi EBITDA (laba usaha ditambah dengan beban penyusutan), Pelindo III membukukan Rp. 2,62 triliun yang relatif sama

dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, Pelindo III juga menyetor kepada Negara sebesar Rp. 1,73 triliun meliputi kewajiban perpajakan sebesar Rp. 1,36 triliun terdiri dari PPh, PPN dan PBB, kewajiban dividen sebesar Rp. 196 miliar atas laba tahun 2015, dan kewajiban PNBP sebesar Rp. 176 miliar dari konsesi serta pemanduan dan penundaan.

Direktur Keuangan Pelindo III, U. Saefudin Noer menyebut saat ini total asset Pelindo III mengalami kenaikan sebesar 17 persen dibanding tahun 2015 yang secara keseluruhan mencapai Rp. 22,18 triliun.

Tiga lembaga pemeringkat kredit internasional, Fitch Ratings, Moody's dan S&P Global Ratings menyatakan bahwa kinerja keuangan Pelindo III tahun 2016 dinyatakan stabil. *Vice President Corporate Communication*, Widyaswendra mengungkapkan bahwa Fitch Ratings memberikan rating **BBB-** (stable). "Pada saat bersamaan, lembaga rating Moody's juga memberikan rating **Baa3** (positive) dan S&P resmi memberikan rating **BB+** (developing) bagi Pelindo III. Disamping itu, lembaga pemeringkat domestik, PT Pefindo memberikan rating id AA+ (stable)," pungkasnya. (Lamong)

TRIWULAN 1, PELABUHAN MANYAR GRESIK LAYANI 18 KAPAL

Mengawali tahun 2017 BJTI PORT menunjukkan kinerjanya melalui anak perusahaan PT.Berlian Manyar Sejahtera (BMS) yang ditunjuk sebagai pengelola Dermaga di Pelabuhan Manyar Gresik, dengan menambah jumlah kapal yang sandar di Pelabuhan Manyar Gresik yang terletak di kawasan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE).

Dengan adanya 18 kapal yang sandar selama periode Triwulan 1 tahun 2017, BJTI PORT optimis jumlah kapal yang sandar di pelabuhan Manyar Gresik akan terus mengalami peningkatan. Meski belum melayani petikemas, Pelabuhan Manyar Gresik sudah menyiapkan dermaga baru yang menjadi prioritas untuk mendorong pelayaran internasional. Saat ini dermaga Manyar Gresik memiliki satu dermaga dengan fungsi luar-dalam sepanjang 200 meter. Kedepan dermaga baru sepanjang 350 meter yang akan dibangun bisa digunakan untuk sandar empat kapal besar yang difungsikan luar-dalam seperti dermaga yang lama.

Kapal pertama sandar di dermaga luar Pelabuhan Manyar Gresik yaitu MV. Kang Yao. Kapal berbendera Hongkong ini mengangkut komoditi Soda Ash seberat 10.144 Ton tujuan Singapura. Sedangkan di dermaga dalam kapal MV. Greenfinch dan MV. Rich Ocean melakukan kegiatan B/M gandum dan phosphate. Kapal-



Aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Manyar Gresik

kapal berbendera asing seperti Panama, Norwegia, Hongkong, Belgia masih mendominasi di Pelabuhan Manyar Gresik dibandingkan kapal berbendera Indonesia. Total 18 Kapal berbendera asing dengan bobot mencapai 436.565 GT ini kebanyakan mengangkut soda ash, gandum, pupuk mop, phosphate dan bentonite dengan Singapura menjadi

tujuannya.

Dengan adanya tambahan kapal yang sandar tersebut akan menambah kinerja BJTI PORT tahun ini. BJTI PORT optimis tahun 2017 ini akan lebih banyak kapal dibanding tahun lalu dengan rata-rata produktivitas bongkar muat pada Terminal Manyar mencapai 2.500-3.000 ton/hari/gang.

BJTI PORT juga mendukung kebijakan pemerintah untuk mewujudkan jalur logistik yang *capable*, lebih murah dan lebih cepat. Untuk itu BJTI PORT terbuka untuk pasar dengan tujuan domestik maupun internasional. Nantinya, dengan adanya tambahan dermaga baru dapat menarik minat pengguna jasa dan mendorong ekspor. (Manyar)



DUKUNG TOL LAUT, PELINDO III SIAPKAN LIMA PELABUHAN

Pelindo III terus membenahi pelabuhannya guna mendukung kesiapan program tol laut yang digelorkan presiden Jokowi. Terdapat lima pelabuhan di wilayah Pelindo III yang dijadikan sebagai jalur pelayaran sebagai hub dan feeder port yaitu Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Emas, Tenau Kupang, Banjarmasin dan Sampit.

"Sebagai negara maritim, program tol laut dijadikan solusi untuk mengatasi persoalan konektivitas antar pulau di Indonesia. Tol laut yang dimaksud bukan membangun tol

di atas laut melainkan membangun transportasi laut dengan kapal atau *system logistics* kelautan yang melayani tanpa henti dari Sabang hingga Merauke sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian secara efisien dan merata. Nantinya

akan ada kapal-kapal besar yang akan bolak balik di laut Indonesia sehingga biaya logistic menjadi lebih murah," jelas VP Corporate Communication Pelindo III, Widyaswendra.

Gagasan tol laut merupakan upaya untuk mewujudkan nawacita



Aktivitas Bongkar Muat Petikemas di Terminal Petikemas Surabaya

yakni untuk memperkuat jati diri sebagai negara maritim yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Salah satu faktor pendukung program tol laut yaitu memberi kemudahan bagi kapal-kapal besar yang melintasi rute dari Sabang sampai Merauke dengan memastikan kedalaman/draft baik alur maupun kolam pelabuhan.

Adapun Pelindo III telah menyiapkan lima pelabuhannya untuk program tol laut diantaranya Pelabuhan Tanjung Perak dengan merevitalisasi Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), pembangunan terminal penumpang Gapura Surya

Nusantara, pembangunan Terminal Teluk Lamong dan penambahan alat berupa 2 unit CC di Nilam, 1 unit CC di TPS, 6 unit HMC dan 2 unit HPC di Jamrud serta 15 kapal tunda; Tanjung Emas dan TPKS menggunakan Sistem Polderisasi untuk mengurangi rob, 20 unit ARTG, 2 unit CC, 2 unit RS, CY 5,3 Ha, total dermaga 600 m; Tenau Kupang dengan menyiapkan 2 unit CC, 2 unit RTG, 8 unit RTG, pembangunan CY; Banjarmasin dengan pembangunan terminal penumpang bandarmasih, menyiapkan fasilitas berupa 4 unit CC, 8 unit RTG, 5 unit Head truck dan Chasis, serta memiliki panjang dermaga untuk petikemas ± 505 m; dan Sampit dengan fasilitas berupa

2 unit RTG, 1 unit mobile crane dan 1 unit reach stacker. *Capital Expenditure (Capex)* untuk kesiapan 5 pelabuhan tersebut sebesar Rp. 14,4 triliun dalam kurun waktu tahun 2010-2016.

“Dengan adanya kesiapan baik berupa infrastruktur maupun suprastruktur pelabuhan, diharapkan dapat menurunkan harga komoditas di wilayah timur Indonesia. Namun demikian masih ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh pemerintah guna mengefektifkan program tol laut salah satunya tingkat okupansi pelayaran yang ada selama ini karena tingkat okupansi yang membawa barang dari timur ke barat masih minim,” pungkas Wendra. (Lamong)





Direktur TekTI Husein Latief (kiri putih) dan Direktur Komersial dan Operasional M.Iqbal (tengah putih) Menjelaskan Pembangunan Gili Mas kepada Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (kanan putih)

PEMBANGUNAN GILI MAS DIPERCEPAT



Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi melakukan kunjungan kerja ke beberapa Pelabuhan di Kawasan Timur salah satunya adalah Pelabuhan Terminal Gili Mas di Lembar, Nusa Tenggara Barat.

Dalam kunjungan kerjanya, ia meminta Pelindo III mempercepat penyelesaian pembangunan Terminal Gili Mas. "Dermaga *cruise* dan Ro-Ro saya minta untuk segera diselesaikan tahun 2018, kemudian dermaga kontainer agar selesai tahun 2019 dan langsung dioperasikan. Memang sesuai rencana pembangunan Terminal Gili Mas akan selesai ditahun

202, namun kita percepat agar Operasional Pelabuhan Gili Mas siap ditahun 2019," ujar Budi Karya.

Terkait adanya laporan soal kendala ijin reklamasi dari Direksi Pelindo III pada saat kunjungan tersebut, Menhub Budi Karya menyampaikan bahwa ijin tersebut sudah keluar. "Senin 3/4 saya pastikan ijin reklamasi sudah keluar, sehingga Pelindo III bisa mulai pembangunan Terminal Gili Mas," tegas Menhub. Sebagai imbalannya, Menhub Budi Karya meminta agar pembangunan dipercepat sehingga beroperasi penuh pada Mei 2019.

Direktur Komersial dan Operasional Pelindo III Muhammad Iqbal menyampaikan bahwa untuk pembangunan Pelabuhan Terminal Gili Mas, Pelindo III perlu melakukan reklamasi seluas 22 Hektar. Terkait dengan pembebasan lahan Muhammad Iqbal mengatakan tidak masalah, saat ini sudah ada lahan 60 Hektar di sisi darat yang sudah siap dibangun, nantinya Pelabuhan Gili Mas akan memiliki *draft* -14m Low Water Spring (LWS) sehingga bisa mengakomodir kapal pesiar yang selama ini tidak bisa sandar di Pelabuhan Lembar. Selain itu, Terminal Gili Mas akan memiliki kapasitas *container yard* yang mampu menampung 200 ribu – 300 ribu petikemas.

Sementara itu, Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III Husein Latief menambahkan bahwa Pelindo III sudah melaksanakan *groundbreaking* pembangunan Terminal Gili Mas pada Desember 2016. Terminal Gili Mas juga akan dilengkapi dengan dua buah *crane* dan panjang dermaga mencapai 480 meter.

Menhub berharap dengan adanya Pelabuhan Terminal Gili Mas pergerakan logistik ke Lombok semakin mudah sehingga harga-harga akan lebih murah. "Saya harap pergerakan logistik yang selama ini menggunakan angkutan darat dari Surabaya dan Bali untuk dipindahkan dengan kapal Ro-Ro," imbuhnya.

"Selain itu, dengan adanya Pelabuhan Terminal Gili Mas dapat meningkatkan pariwisata di wilayah Lombok," pungkasnya. (Manyar)

MENTERI BUMN TUNJUK ARI ASKHARA SEBAGAI DIRUT PELINDO III

Menteri BUMN Rini Soemarno menunjuk I Gusti Ngurah Askhara Dana Diputra (Ari Askhara) sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III. Ari Askhara menggantikan posisi Orias Petrus Moedak yang ditugaskan oleh Kementerian BUMN sebagai Direktur Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Penunjukan Ari Askhara sebagai Dirut Pelindo III dilakukan pada rapat umum pemegang saham (RUPS) yang berlangsung pada awal Mei lalu.

Deputi Bidang Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan

Kementerian BUMN Pontas Tambunan mengatakan, penunjukan Ari Askhara sebagai Dirut Pelindo III tertuang dalam keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-89/MBU/5/2017. Pontas menilai Ari Askhara yang pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Pelindo III pada tahun 2014 lalu mampu memimpin Pelindo III menuju perusahaan yang lebih baik.

“Orangnya masih muda sehingga diharapkan mampu membawa Pelindo III untuk berlari lebih kencang sebagaimana semboyan Kerja, Kerja, Kerja,” ucapnya.

Pontas mengingatkan agar

seluruh Direksi Pelindo III dapat bekerjasama dengan baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan. Sebagai perusahaan pengelola pelabuhan, Pelindo III memiliki tugas untuk turut menyukseskan program tol laut yang digagas Presiden Jokowi. Menurutnya, dengan kekompakan serta perencanaan dan pelaksanaan yang baik, seluruh program kerja Pelindo III dapat terselesaikan.

“Banyak pekerjaan rumah yang harus segera dikerjakan, kami berharap karena dulu pernah bergabung dengan Pelindo III tidak butuh waktu lama untuk penyesuaian,” tambahnya.

Sekretaris Perusahaan Pelindo III Faruq Hidayat, menyebut penunjukan Ari Askhara sebagai Dirut Pelindo III sebagai keputusan penting bagi perseroan. Menurutnya dengan pengalaman yang dimiliki, Ari Askhara dapat membawa Pelindo III menjadi salah satu dari 15 besar perusahaan BUMN.

“Saat ini kami memiliki aset Rp. 22 triliun, dengan pendapatan tahun lalu Rp. 7,9 triliun, banyak investasi yang akan kami lakukan untuk meningkatkan fasilitas dan layanan kepelabuhanan di seluruh pelabuhan yang kami kelola, khususnya untuk mendukung program tol laut,” terangnya.

Dengan penunjukan Dirut baru, maka susunan Direksi Pelindo III adalah Ari Askhara (Direktur Utama), Mohammad Iqbal (Direktur Komersial dan Operasional), Husein Latief (Direktur Teknik dan Teknologi Informasi), Toto Heliyanto (Direktur SDM dan Umum), dan U. Saefudin Noer (Direktur Keuangan).

Ari Askhara memiliki latar belakang profesional sebagai seorang bankir. Sebelum bergabung di Pelindo III, Ari pernah menjabat sebagai Executive Director Natural Resources Group and SOE PT ANZ Bank Indonesia, PT Garuda Indonesia (Persero), dan PT Wijaya Karya (Persero). (Mirah)





Suasana Pelatihan

BEKALI PEGAWAI DENGAN *SKILL* MARKETING

Pelindo III melalui Cabang Tanjung Emas dan TPKS berinovasi membekali seluruh pegawai untuk mempraktekkan ilmu di bidang Marketing dan Selling. Menggandeng Markplus sebagai lembaga terpercaya untuk membagikan ilmu dibidang tersebut. Pelatihan dengan tema Building Market – Oriented Organization dilaksanakan mulai 21 Maret 2017 s.d 30 Juni 2017 dengan peserta pejabat struktural maupun staff.

Ide ini berawal dari Agus Hermawan General Manager Pelindo III Tanjung Emas yang optimis membawa Pelabuhan Tanjung Emas menjadi Pelabuhan yang lebih baik lagi dan pengguna jasa dapat mempercayakan kegiatan bongkar muatnya kepada BUP Pelindo III.

Dipilihnya Market Oriented Organization karena Pelindo III khususnya Pelabuhan Tanjung Emas telah siap dalam infrastuktur dan fasilitas yang memadai. Dengan teratasinya masalah rob yang terjadi di tahun 2013 dengan menggunakan Polder System maka kondisi dermaga dan aktifitas bongkar muat tidak akan terganggu. Pelabuhan Tanjung Emas dengan bangga ingin menunjukkan kepada seluruh investor dan calon pengguna jasa bahwa Tanjung Emas sebagai pintu gerbang perekonomian

di Jawa Tengah sangat mampu dan terpercaya dalam menangani kegiatan bongkar muat barang dan jasa kepelabuhanan.

Pelatihan tersebut diselenggarakan di Hotel Santika mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dengan 30 peserta di setiap batchnya. Salah satu peserta menyatakan bahwa ia senang setelah mengikuti pelatihan marketing ini. “Meskipun saya ditempatkan di Divisi Umum tapi saya mendapatkan pengetahuan baru tentang dunia

Marketing,” kata Emil Puji Asisten Manager Umum Tanjung Emas.

Selain itu, Agus Sumiyanto selaku Asisten Manager Pemasaran dan Bina Pelanggan juga mengatakan dengan mengikuti pelatihan ini dirinya menjadi paham dan akan mempraktekkan teknik Marketing dan Selling. “Dalam tingkatan Asman, saya harus mampu menentukan arah tak hanya konsumen namun juga target pemasaran,” pungkasnya. (Manyar)





Bupati Cilacap (tengah) Resmikan Jalan di Tanjung Intan

RESMIKAN JALAN WIJAYAPURA DI PELABUHAN TANJUNG INTAN

Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap berusaha terus meningkatkan pelayanan sebagai terminal operator. Salah satunya melalui investasi pembangunan infrastruktur jalan dalam pelabuhan khususnya dengan

pembangunan Jalan Wijayapura. Hal ini dikemukakan oleh Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi Pelindo III, Husein Latief pada peresmian Jalan Wijayapura yang ada di Jalan Wijayapura, Kelurahan Tambakreja Kecamatan

Cilacap Selatan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, pertengahan April lalu. Peresmian jalan Wijayapura dilakukan oleh Bupati Cilacap Tatto suwanto Pamuji yang ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pengguntingan untaian bunga,

”
**investasi ini termasuk
 dalam investasi di bidang
 prasarana pendukung
 pelabuhan yang bermuara
 untuk meningkatkan
 pelayanan dari Pelindo III di
 wilayah Pelabuhan Tanjung
 Intan Cilacap.**

didampingi Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi Pelindo III, Husein Latif dan General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin.

Peresmian dihadiri Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji, Forkompimda Kabupaten Cilacap, Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi Pelindo III, Husein Latief, GM Pelindo III Tanjung Intan Cilacap, Ali Sodikin, para stakeholder di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan serta warga

sekitar. Husein menjelaskan bahwa Jalan Wijayapura yang diresmikan tersebut memiliki panjang 300 meter dan lebar 10 meter, dengan konstruksi beton dan menelan biaya sebesar Rp 2,65 miliar. Pembangunan jalan itu dibiayai dari anggaran internal Pelindo III dalam rangka meningkatkan level of service dari Pelabuhan Tanjung Intan. “Untuk meningkatkan pelayanan harus dilakukan investasi, baik untuk fasilitas sarana dermaga, bangunan, gudang, jalan akses dan pengerukan kolam pelabuhan,” kata Husein Latif dalam sambutannya.

Dikatakan, investasi ini termasuk dalam investasi di bidang prasarana pendukung pelabuhan yang bermuara untuk meningkatkan pelayanan dari Pelindo III di wilayah Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. “Jalan yang diresmikan ini memang tidak panjang dan tidak luar biasa, tetapi setidaknya ini merupakan langkah awal dari niat Pelindo III Tanjung Intan untuk terus menerus meningkatkan pembangunan di Cilacap,” tambah Husein Latif.

Sementara itu Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji dalam sambutannya menyampaikan apresiasi setinggi-setingginya atas pembangunan Jalan Wijayapura yang diupayakan oleh Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Tanjung Intan. “Ini merupakan langkah awal dalam percepatan pembangunan daerah sekaligus dapat membawa manfaat untuk masyarakat sekitar,” tambahnya.

Selain peresmian penyelesaian pembangunan Jalan Wijayapura di Kelurahan Tambakreja ini, momentum tersebut juga sekaligus dimanfaatkan untuk penyerahan bantuan Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) secara simbolis. Sebanyak sebelas unit RTLH dengan total bantuan sebesar Rp. 220 juta diserahkan secara simbolis dari GM Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan, Ali Sodikin kepada Bupati Cilacap, H. Tatto Suwanto Pamuji yang selanjutnya diserahkan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa. (Manyar)

Peresmian Jalan Wijayapura Dilakukan Dengan Pemotongan Pita oleh Bupati Cilacap



PELINDO III SOSIALISASIKAN PERUBAHAN POLA PANDU DAN TUNDA DI PERAIRAN GRESIK

Pandu merupakan garda terdepan Pelindo III dalam hal pelayanan kapal, dimana pada saat kapal masuk di perairan pelabuhan maka disitulah kapal akan disambut oleh petugas pandu yang siap memberikan pelayanan pemanduan maupun penundaan kapal yang akan sandar di dermaga.

Bertempat di Kantor Pelindo III Gresik, Pelindo III mengundang para pengguna jasa yang mencakup perusahaan pelayaran dan mitra kerja sekaligus para regulator untuk mensosialisasikan tentang perubahan pola pelayanan pemanduan dan penundaan di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik pada pertengahan April lalu.

Deputi Bidang Penunjang Operasi Pelindo III Tanjung Perak,

I Putu Sukadana menyampaikan bahwa perubahan pola pelayanan pemanduan dan penundaan tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa hal yakni diantaranya luasan dan kondisi perairan Pelabuhan Gresik, pengawasan dan pengendalian pelayanan pemanduan yang dinilai masih belum efektif, pertumbuhan trafik dan produksi kapal yang semakin meningkat di Perairan Gresik, pengembangan pelabuhan dan terminal untuk kepentingan sendiri di sepanjang lingkungan kerja Pelabuhan Gresik, dan optimalisasi efektivitas kinerja operasional pemanduan dan penundaan.

Perubahan pola pelayanan ini terutama dapat dilihat dari perubahan jumlah petugas pandu yang akan bertugas untuk melayani

pemanduan dan penundaan dilingkungan Pelindo III Gresik, dimana sebelumnya pada lokasi yang sama hanya terdapat dua orang pandu untuk pelayanan pemanduan bandar sedangkan untuk pelayanan pemanduan laut harus mengajukan permintaan ke Tanjung Perak, namun terhitung mulai 1 April 2017 maka pelayanan pemanduan dan penundaan di wilayah Gresik akan dilayani oleh 20 orang petugas pandu, dengan demikian diharapkan hal ini akan meningkatkan kecepatan pelayanan pemanduan.

Selain itu, untuk peningkatan dan percepatan pelayanan manajemen Pelindo III Tanjung Perak juga menempatkan beberapa SDM meliputi; satu orang Asistan Manager pemanduan dan trafik Gresik, satu

GM Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha (kanan) Mengamati Kapal Masuk dan Keluar Alur





Resmikan Stasiun Pandu Sementara di Pelabuhan Gresik dengan Pemotongan Pita

orang supervisor pandu, tunda dan komunikasi, dua orang radio operator masing-masing 12 jam setiap harinya dibuat bergilir dengan RO Surabaya, dua orang staf administrasi dan data entry, serta satu orang sopir operasional.

Adapun ruang lingkup kerja pelayanan kapal di perairan Gresik meliputi kolam pelabuhan/rede gresik, pelabuhan umum Pelindo III Gresik dan terminal-terminal untuk kepentingan sendiri. Pelayanan tersebut akan dilakukan dengan beberapa fasilitas penunjang diantaranya enam unit kapal tunda, dua unit KSO dengan PT Wilmar, satu unit motor pandu untuk gerakan bandar, satu unit Rubber Inflatable Boat (RIB), satu unit mobil operasional untuk antar jemput pandu dari stasiun ke terminal, ruang stasiun pandu dengan berbagai fasilitasnya, alat komunikasi, life jacket dan alat pelindung diri (APD).

Putu juga menjelaskan bahwa untuk pola operasi tidak dibedakan antara pandu jaga laut dan pandu jaga bandar, masing-masing pandu siap melaksanakan tugas sesuai dengan permintaan jasa pemanduan dari para pengguna jasa apakah permintaan untuk gerakan laut ataupun gerakan bandar, berlabuh, tambat, shifting dan gerakan tersendiri.

Daftar jaga tersebut terbagi dalam dua grup yaitu grup A dan grup B, dimana masing-masing grup bertugas jaga selama 24 jam, pagi hari mulai jam 08.00 s.d 08.00 hari berikutnya. Dalam hal pada saat pergantian jaga ternyata pelayanan pemanduan masih berlangsung maka pelayanan tersebut tetap diteruskan sampai dengan pelayanan pemanduan selesai dengan maksimal jam jaga sampai pukul 12.00 WIB hari berikutnya.

Guna mengantisipasi gerakan masuk pagi dan sore hari maka setelah mempertimbangkan gerakan kapal yang masuk saat itu, ketua grup/ Perwira Dinas (PADIS) dapat mengirim dua orang petugas pandu dari urutan terbawah untuk dikirim ke Karang Jamuang untuk melayani kapal masuk agar jangan sampai terjadi kekurangan personel pandu. Pada waktu yang bersamaan petugas Pandu yang diperbolehkan mengajukan cuti atau ijin untuk keperluan lainnya maksimal hanya dua orang untuk masing-masing grup.

Dalam pelaksanaan pola operasi baru ini pihak Manajemen juga melarang petugas Pandu Area Gresik untuk membawa kapal dengan tujuan Surabaya. Larangan ini dikecualikan apabila terdapat kondisi-

kondisi tertentu/emergency untuk keselamatan pelayaran maupun karena kebutuhan operasional dimana terdapat kekurangan tenaga pandu, maka pandu Gresik dapat membawa kapal dengan tujuan Surabaya (atau sebaliknya) dengan mendapatkan ijin dari atasannya.

General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha menyampaikan bahwa terhitung mulai 1 s.d 12 April 2017 total produksi pemanduan di perairan Gresik mencapai 324 gerakan, atau rata-rata jumlah gerakan pemanduan perharinya adalah 27 gerakan.

"Kita telah menyediakan sebanyak sepuluh orang petugas pandu yang siap beroperasi per harinya, sehingga rata-rata masing-masing petugas pandu dapat melakukan pelayanan pemanduan sebanyak tiga gerakan per harinya," ungkap Joko.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan prosesi peresmian stasiun pandu yang terletak di sebelah kantor Pelindo III Gresik.

"Pelindo III berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pengguna jasa, dalam hal ini utamanya pelayanan pemanduan dan penundaan kapal yang akan masuk di perairan Gresik," tambah Joko. (Manyar)

MUBES IKAPEN III TETAPKAN KETUA BARU

Ikatan Keluarga Pensiunan Pelindo III (Ikapen III) menggelar Musyawarah Besar bertempat di Hotel Arcadia Ibis Rajawali Surabaya. Kegiatan yang diselenggarakan selama dua hari pada April lalu tersebut dihadiri setidaknya sekitar 60 anggota yang merupakan perwakilan pensiunan pegawai Pelindo III dari seluruh cabang di wilayah PT Pelindo III. Agenda utama dalam pelaksanaan Mubes 2017 tersebut adalah melakukan evaluasi dan pemilihan Ketua Umum Ikapen III.

Acara diawali dengan laporan ketua penyelenggara dan dilanjutkan dengan sambutan dari Direksi Pelindo III yang diwakili oleh Senior Manajer Strategi dan Kesisteman SDM Edi Priyanto sekaligus membuka

jalannya Mubes secara simbolis melakukan pemukulan gong. Sidang Mubes Ikapen III dipimpin oleh A Edy Hidayat Nurjaman dengan beranggotakan Suyarso dan Arief Mulyono, JD. Dunda dan Sudarman.

Tema yang diambil dalam Mubes tersebut adalah "Melalui Mubes I Ikapen III Kita Tingkatkan Silaturahmi dan Kesejahteraan Anggota". Agenda pertanggungjawaban dilakukan oleh Abdullah Umar sebagai ketua Ikapen III periode 2013-2016. Dinamika atas laporan pertanggungjawaban tersebut salah satunya perlu dan pentingnya memperkuat silaturahmi dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pensiunan.

Acara berikutnya dilakukan kegiatan pemilihan Ketua Ikapen

yang didahului dengan penjaringan bakal calon. Dalam penjaringan tersebut muncul empat calon yaitu diantaranya: M. Zaini, Soeratno, Abdullah Umar dan Prayitno. Dari keempat kandidat akhirnya mengerucut kandidat menjadi dua kandidat yaitu Abdullah Umar dan Soeratno. Kedua kandidat tersebut telah menyatakan komitmennya dalam menindaklanjuti tema Mubes Ikapen III tersebut yaitu meningkatkan silaturahmi dan mensejahterakan anggota Ikapen III. Dalam akhir perhitungan akhirnya Abdullah Umar memperoleh suara terbanyak dan terpilih kembali sebagai Ketua IKAPEN III Periode 2017-2020. (Manyar)

Pengurus dan Anggota Ikatan Keluarga Pensiunan Pelindo III (Ikapen III)





Walikota Surabaya, Tri Rismaharini (tengah) Hadiri Acara ATPK

PENYERAPAN SUMBER DAYA MANUSIA: SINERGI PDS DENGAN ATPK SURABAYA

Prestasi suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya manusianya, oleh karena itu besar sekali peran pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang kompeten. Guna meningkatkan sumber daya manusia, pemerintah mengoptimalkan lembaga pendidikan di Indonesia. Adapun lembaga pendidikan pemerintah sudah mulai menerapkan sistem pendidikan yang diarahkan pada penguasaan keahlian tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

Dalam rangka program sinergi antar lembaga pendidikan khususnya dari instansi pemerintah. Kali ini PDS bekerja sama dengan ATPK (Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan) Surabaya. ATPK adalah perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Perhubungan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan profesional program diploma maupun shortcourse dibidang keahlian teknik dan keselamatan penerbangan. Tujuan

dari kerjasama ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi kedua pihak dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya masing-masing.

Melalui Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pendidikan dan Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan SDM ini, penempatan tenaga kerja dari lulusan ATPK yang berasal dari program ATPK atas biaya Negara ataupun Pemerintah Kota Surabaya dapat mengikuti proses rekrutmen di PDS, adapun lulusan Ahli Aviation Security, X-Ray Specialist yang diutamakan dalam menjalin kerjasama ini, serta bekerja sama di bidang pelatihan dalam sertifikasi Gada Pratama dan Pelatihan X-Ray.

Direktur Utama PDS, Gugus Wijonarko dalam sambutannya mengatakan bahwa SDM mempunyai peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan SDM yang handal agar dapat bersaing di industri global saat ini. Pemilihan PDS bekerjasama dengan ATPK dinilai sangat tepat, dengan output SDM yang handal dan

memiliki skill yang sangat dibutuhkan PDS. "Sehingga kami yakin akan membantu PDS dalam bersaing secara global," tuturnya.

ATPK Surabaya melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa Instansi Pemerintah, beberapa Perusahaan BUMN, dan juga dengan PDS. Ir Setiyo MM selaku Direktur ATPK menandatangani Nota Kesepahaman tersebut dengan disaksikan oleh Walikota Surabaya, Tri Rismaharini. Proses penandatanganan Nota Kerjasama ini dilakukan bersamaan pada saat upacara wisuda para Taruna ATPK.

Walikota Surabaya, Tri Rismaharini dalam sambutannya mengatakan bahwa lulusan ATPK tidak hanya pandai dalam mata pelajaran, namun secara moral dan perilaku sesuai dengan harapan perusahaan. Sehingga banyak perusahaan yang tertarik untuk bekerjasama dalam penyerapan SDM dari Lembaga Pendidikan Instansi Pemerintah ini. Output siswa yang diberikan memang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menjadi tenaga yang siap bekerja dengan handal. (Manyar)

DISHUB TAPIN BELAJAR PENGELOLAAN ALUR KE AMBAPERS

Mengawali triwulan II di tahun 2017, PT Ambang Barito Nusapersada mendapat kunjungan studi banding dari Dinas Perhubungan Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan yang diterima langsung oleh Direktur Utama dan Direktur Eksekutif Operasional PT Ambang Barito Nusapersada, Khairil Anwar dan Nugroho Dwi Priyohadi.

Adapun tujuan dari kunjungan studi banding tersebut adalah untuk mengetahui tata cara dan prosedur pengelolaan alur ambang barito yang dikelola langsung oleh salah satu afiliasi PT Pelabuhan Indonesia

III (Persero) yakni PT Ambang Barito Nusapersada.

Dalam kesempatan tersebut, Khairil Anwar menjelaskan proses pengelolaan alur ambang barito sejak pertama kali beroperasi di tahun 2008 sampai 2017 ini PT Ambapers sudah melayani pengguna alur selama 13 tahun guna menjaga kedalaman alur ambang barito agar dapat dilewati kapal-kapal selama 24 jam tanpa ada hambatan.

"Pengelolaan alur ambang barito ini tidak lepas dari sinergi yang baik antara pemegang saham PT Bangun Banua Kalimantan Selatan dan PT

Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang sangat mendukung proses pengerukan dan pengelolaan alur ambang barito", tambah Khairil.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tapin, Drs. H. Tahir, M.M. "memberikan apresiasi kepada Direksi PT Ambapers yang berkontribusi sangat besar terhadap penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Selatan melalui channel fee alur ambang barito, oleh karenanya kabupaten Tapin yang berencana juga akan mengelola alur pelayaran sungai menuju terminal khusus

Kunjungan Dishub Tapin ke Kantor Ambapers



dengan membentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) turut belajar pengelolaan alur kepada PT Ambapers sehingga nantinya hasil yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten,” imbuhnya.

Direktur Eksekutif dan Operasional PT Ambang Barito Nusapersada, Nugroho Dwi Priyohadi menambahkan dengan lancarnya arus barang kebutuhan pokok yang melewati alur ambang barito yang dikelola oleh PT Ambapers, tentunya akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Kalimantan Selatan dan sebagian Kalimantan

Tengah sehingga perekonomian akan semakin maju.

“Sebenarnya tanggung jawab infrastruktur baik udara laut dan daratan adalah terletak kepada pemerintah, namun dalam pelaksanaannya dapat menggandeng BUMN dan bersinergi dengan BUMD melalui SPC (special purposes company), sehingga PT Ambapers berdiri untuk menjalankan amanah pemerintah di bidang alur,” kata Nugroho yang kenyang pengalaman di operasional kepelabuhanan.

Di saat bersamaan, sebagai bentuk kenang-kenangan dari PT Ambapers kepada Dinas

Perhubungan Tapin diserahkan pula buku “Kisah Sukses Tol Sungai Indonesia” yang telah diluncurkan pada saat HUT PT Ambapers beberapa waktu yang lalu. Buku tersebut juga diminati perusahaan dredging di Belanda untuk pembelajaran mengenai alur Sungai Barito.

“Rupanya Pemda TAPIN yang merupakan kabupaten di pedalaman Kalimantan Selatan, maupun pihak luar negeri sama-sama belajar untuk memajukan bisnis kepelabuhanan melalui jaminan alur sungai yang lancar,” pungkas Khairil sambil menutup perbincangan. (Manyar)



SIAPKAN DUA BELAS TERMINAL PENUMPANG BARU DI KTI

Pelindo III melakukan berbagai kesiapan guna meningkatkan pembangunan pelabuhan, khususnya yang ada di Indonesia bagian timur dengan total investasi 33 persen dari total investasi. Salah satunya adalah menyiapkan 12 terminal penumpang baru di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang ditujukan guna mendukung pariwisata khususnya pariwisata maritim sekaligus untuk mendukung sektor perekonomian melalui distribusi barang.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada awal Maret 2017 jumlah penumpang angkutan laut sebanyak 1,3 juta orang atau turun 2,69 persen dibanding bulan sebelumnya. Oleh karena itu Pelindo III sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa Kepelabuhanan, terus berupaya meningkatkan kenyamanan bagi calon penumpang dengan menambah fasilitas, sarana, dan prasarananya.

Selain menjadi salah satu titik perpindahan barang, pelabuhan juga menjadi salah satu bagian dari mobilitas arus manusia. "Pada tahun 2017 ini sedikitnya 12 terminal penumpang akan dibangun di wilayah Pelindo III dengan daya tampung 1500, 1000 dan 750 penumpang," tutur Widyaswendra, VP Corporate Communication Pelindo III.

Daya tampung tersebut disesuaikan dengan trafik wisatawan mancanegara yang menggunakan kapal pesiar ataupun jumlah penumpang terbanyak yang menggunakan kapal domestik sehingga dipastikan sampai dengan beberapa tahun kedepan terminal penumpang tersebut senantiasa nyaman.

Pelindo III terus berupaya untuk meningkatkan konektivitas dan pelayanan dengan pelabuhan-pelabuhan kecil yang berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI). "Diharapkan hal tersebut akan menunjang keberhasilan program Tol Laut yang telah digagas oleh Presiden Joko Widodo, serta memberikan dampak yang positif bagi perkembangan Pelindo III," pungkas Wendra. (Intan)





Penumpang Menunggu Kedatangan Kapal Laut di Terminal Penumpang

SURABAYA MAKIN DILIRIK WISATAWAN ASING

Surabaya kini menjadi salah satu destinasi wisata Indonesia yang makin diminati wisatawan asing. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan asing di Surabaya, khususnya yang masuk melalui jalur laut.

"Tahun ini saja sudah ada dua kapal pesiar yang baru pertama kali masuk ke Surabaya, MS. Seabourn Encore dan MS. Artania," ucap Daru Wicaksono, Deputy Bidang Penunjang Operasi Pelindo III Tanjung Perak saat menyambut kedatangan kapal pesiar MS. Artania.

Tepatnya awal April lalu untuk pertama kalinya kapal pesiar

berbendera Bahamas, AS, MS. Artania berkunjung di Surabaya. Kapal dengan bobot 44.348 GT, panjang 230 meter, lebar 32 meter dan kecepatan 22 knots tersebut sandar di Dermaga Jamrud Utara Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Perak tepat pukul 11.00 WIB dan lepas tali pada hari yang sama pukul 19.00 WIB.

Kapal yang dinahkodai oleh Capt. Odd Jarle Flatebo tersebut membawa 670 penumpang dan 514 kru kapal. Kedatangan kapal disambut oleh Tarian Khas Jawa Timur Reog Ponorogo, tarian sparkling Surabaya dan beberapa pasang Cak dan Ning Surabaya yang menyambut mereka dengan ramah.

Beberapa turis menggunakan jasa Tour & Travel untuk mengunjungi beberapa pilihan rute track yang ditawarkan yaitu Surabaya Discovery tour, dimana turis diajak mengunjungi tempat-tempat bersejarah di Surabaya diantaranya Patung Djoko Dolog – Balai Kota – Monumen Kapal Selam – Pasar Bunga Kayoon – House of Sampoerna.

Penumpang Kapal Pesiar Foto Bersama Penari Saat Berkunjung di Pelabuhan Tanjung Perak





Kapal Pesiar Sandar di Tanjung Perak

Mangrove Sea Side of Surabaya, dimana ini merupakan pilihan rute track yang baru yang ditawarkan yakni mengunjungi wisata budi daya mangrove di Wonorejo Rungkut. Dan Trowulan tour ke Mojokerto.

Sedangkan turis yang tidak menggunakan jasa Tour & Travel, mereka lebih memilih untuk tetap berada di kapal atau beberapa menikmati fasilitas di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara mulai dari free wifi, roof top lantai 3 dengan pemandangan

pelabuhannya, booth-booth UKM (Usaha Kecil Menengah), dan pujasera yang tersedia di Surabaya North Quay, bahkan ada yang lebih memilih untuk keliling kota Surabaya sendiri dengan taksi.

Fernandes Ginting, Kahumas Pelindo III Tanjung Perak menyampaikan bahwa selama triwulan pertama tahun 2017 ini sudah ada empat ship call untuk kunjungan kapal pesiar yakni MS.

Seabourn Encore pada tanggal 17 januari 2017 dan 28 Maret 2017, MS. Volendam pada tanggal 4 Februari 2017 dan MS. Artania.

"Kunjungan kapal pesiar berikutnya dijadwalkan akan datang pada tanggal 21 November 2017 ke depan yakni MS. Silver Shadow,"ungkap pria yang akrab dipanggil Ginting ini. (Manyar)

TARGET KUNJUNGAN WISATAWAN NAIK PELINDO III SIAPKAN INFRASTRUKTUR

Data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa Provinsi Bali merupakan pintu utama masuknya wisatawan mancanegara melalui Bandara Ngurah Rai. Sepanjang bulan Januari dan Februari 2017 saja terdapat 452.660 dan 447.762 wisatawan mancanegara yang masuk dan angka tersebut lebih tinggi daripada Bandara Soekarno-Hatta Jakarta sejumlah 189.242 dan 183.977 bahkan jauh melebihi

Bandara Juanda Sidoarjo di Surabaya sejumlah 17.157 dan 12.103. Dari angka tersebut, tersimpan beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan oleh Pelabuhan Benoa untuk lebih mengenalkan potensi Pelabuhan Benoa dan marinyanya. Gagasan tersebut diantaranya mewujudkan Benoa sebagai Turn Around Cruise yang lebih optimal dimana penumpang kapal pesiar dapat melakukan embarkasi di Pelabuhan Benoa.

Pelabuhan Benoa sebagai salah satu pintu masuk wisatawan mancanegara selain Bandara Ngurah Rai mempunyai daftar kedatangan kapal pesiar sebanyak 70 call selama tahun 2017 yang artinya setiap bulan sedikitnya terdapat 5-7 kapal pesiar yang berkunjung di Pelabuhan Benoa. Untuk mempersiapkan hal tersebut, Pelindo III Benoa terus berupaya memperbaiki fasilitas dan melakukan penambahan infrastruktur yang digunakan untuk pelayanan



GM Pelindo III Benoa, Ardhy Wahyu Basuki Menjelaskan Pengembangan Pelabuhan Benoa

Rapat Tim Kecil
Membahas
Rencana Induk
Pelabuhan Benoa



cruise tersebut. Fasilitas pendukung yang ada seperti X-Ray, jaringan Wi-Fi dan pemisahan area embarkasi-debarkasi cukup memadai. Namun disisi lain, panjang dermaga saat ini yakni sekitar 340 meter dirasa kurang memadai karena kapal pesiar rata-rata yang datang mempunyai panjang kapal sampai 250 meter dan juga kapasitas terminal penumpang internasional yang dimiliki saat ini hanya dapat menampung 750 orang padahal penumpang kapal pesiar sekitar 1000 orang. Atas kekurangan tersebut perlu ditambah kapasitasnya dan peningkatan infrastrukturnya.

Untuk merealisasikannya, unsur maritim dalam hal ini Penyelenggara Pelabuhan (KSOP Kelas II Benoa), Pelindo III beserta Pemerintah Kota Denpasar dan DPRD Kota Denpasar telah bersinergi dalam membangun Pelabuhan Benoa yang telah berfungsi sebagai Turn Around Cruise guna meningkatkan kontribusi ke

Pemerintah Denpasar. Keinginan agar Pelabuhan Benoa dapat memperluas Terminal Penumpang dan pengaturan zonasi lain di Pelabuhan Benoa tertampung dalam draft Rencana Induk Pelabuhan Benoa yang ada pada Perda Kota Denpasar 27 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Denpasar 2011-2031 diharapkan dapat selesai dalam waktu dekat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Upaya sinergi di atas juga didukung oleh Kemenko Kemaritiman, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang yang akan mengkaji perbedaan draft RIP Benoa dan Perda 27 Tahun 2011 tersebut dari sisi regulasi serta secara simultan KSOP Kelas II Benoa), PT Pelindo III (Persero), Pemerintah Kota Denpasar serta DPRD Kota Denpasar juga akan membahas rencana zonasi dalam draft RIP dalam sidang konsultasi publik di hadapan Anggota Dewan. (Manyar)

BANTU RENOVASI AQUARIUM KBS

Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Pelindo III menyalurkan dana bantuan renovasi bangunan gedung aquarium Kebun Binatang Surabaya (KBS) sebesar ± 2,4 milyar rupiah. Pelaksanaan pekerjaan renovasi aquarium tersebut dimulai sejak Juli 2015. Pada awal April lalu Pelindo III menyerahkan bantuan gedung aquarium III kepada Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTs) Kebun Binatang Surabaya (KBS) sekaligus peresmian akan dioperasikannya aquarium.

Pada peresmian tersebut turut hadir Dirut PDTs KBS, Chairul Anwar; Dirut PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS), Yon Irawan; dan GM Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha.

Dalam sambutannya, Chairul mengatakan bahwa adanya

perbaikan CSR dari Pelindo III bisa menjadi wajah baru di zona ikan, sehingga peranan edukasi maupun konservasi di KBS semakin lengkap. Chairul yang ditemui usai penyerahan bantuan renovasi menjelaskan saat ini gedung aquarium KBS memiliki luas sekitar 1.500 meter persegi, yang terbagi menjadi dua jenis habitat ikan, yaitu ikan air laut dan ikan air tawar. Setelah adanya renovasi di Aquarium, koleksi ikan pun bertambah.

“Renovasi aquarium ini menjadi titik awal renovasi yang dilakukan KBS. Kami berencana merenovasi KBS menjadi modern zoo namun tetap tidak meninggalkan unsur klasik. Nantinya, kami akan menambahkan konsep modern zoo bisa terintegrasi dengan underpass dan Mass Rapid Transit (MRT) atau



Resmikan Aquarium KBS Dengan Pemotongan Pita





GM Pelindo III Tanjung Perak Joko Noerhudha (putih) dan Dirut PT TPS Yon Irawan (kanan) Kunjungi Akuarium KBS

angkutan cepat terpadu. Sehingga diharapkan bisa menambah daya tarik pengunjung dari nusantara serta mancanegara," imbuhnya.

Ia menambahkan dengan tampilan baru itu, aquarium KBS kian menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mengenal lebih dekat keragaman kehidupan satwa air dalam bentuk potongan ekosistem kecil yang diadaptasi dari lingkungan alam sebenarnya.

Sementara itu, Joko Noerhudha dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelaksanaan bantuan renovasi gedung aquarium KBS merupakan wujud komitmen Pelindo III untuk berpartisipasi aktif dalam melestarikan asset cagar budaya Kota Surabaya.

"Dengan direnovasinya gedung aquarium ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan/edukasi biota air kepada masyarakat khususnya anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa agar nantinya dapat melestarikan dan menjaga keseimbangan lingkungan dimasa mendatang. Memang yang kami bantu untuk CSR ini tidak banyak. Namun hal ini bisa menjadi pendorong lembaga lain untuk sama-sama membangun KBS. Kami juga berharap agar aquarium ini dapat terawat dan berfungsi dengan baik dan dapat menjadi salah satu tujuan wisata kota Surabaya," jelasnya.

Seusai sambutan dilakukan peresmian aquarium secara simbolis dengan memotong pita oleh Direksi Pelindo III yang diwakili oleh Yon Irawan selaku Dirut anak perusahaan Pelindo III, PT TPS.

Pelindo III percaya bahwa hubungan yang terjalin baik antara Pelindo III, pemerintah daerah dan masyarakat akan menjadikan perusahaan terus tumbuh dan berkembang. Sehingga akan menciptakan suasana yang kondusif menjadikan perusahaan dapat menjalankan usaha bisnisnya dengan baik dan masyarakat di lingkungan perusahaan dapat memperoleh manfaat. (Lamong)

TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA BAGI SEMBAKO GRATIS

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) membagikan 500 paket sembako untuk para sopir truck trailer, petugas kebersihan, pensiunan dan fakir miskin disekitar TPS lewat acara HUT ke-18 PT TPS selama dua hari pada April lalu.

Ratusan sopir truck yang telah memiliki kupon pengambilan paket sembako gratis mendatangi kantor

PT TPS untuk ditukarkan paket bantuan bahan pokok berisi beras, gula pasir, minyak goreng dan kecap.

Yang berbeda pada penyaluran bantuan kali ini adalah Yon Irawan, President Director TPS langsung ikut turun menyapa warga penerima dengan mendatanginya dan menyerahkan langsung bantuan



sembakonya di daerah Tanjung Perak. "Meskipun sedikit semoga dapat membantu bapak dan ibu," ujar Yon saat menyerahkan bantuan kepada tukang becak dan penjaga warung kios.

Fatimah, salah satu penerima paket sembako yang langsung didatangi oleh Yon bersyukur karena mendapatkan sembako gratis dari TPS. "Bersyukur Alhamdulillah dapat sembako gratis dari TPS, sangat



Dirut TPS Yon Irawan (putih) Bagikan Sembako

membantu buat kami yang hidup pas-pasan. Terima kasih TPS karena masih peduli dengan saya," imbuhnya.

M Solech, Public Relations PT TPS menjelaskan bahwa bantuan paket sembako tersebut merupakan salah satu rangkaian kegiatan HUT ke-18 PT TPS. "Aksi ini sudah menjadi kegiatan rutin tahunan kami saat merayakan HUT PT TPS sebagai wujud rasa

syukur dengan berbagi untuk masyarakat sekitar," tambahnya.

Selain memberikan 500 paket sembako, TPS juga akan mengadakan service motor gratis untuk customer, cek darah/kesehatan bagi warga sekitar, donor darah dan tasyakuran di Masjid At-Taubah dengan memberikan 600 unit tas sekolah ke empat SD yang berada di Tanjung Perak Surabaya, dan juga ada penyerahan bantuan sembako

serta biaya operasional untuk delapan panti asuhan, dua panti jompo dan dua panti balita.

Sebagai puncak acara HUT, PT TPS akan meluncurkan beberapa pelayanan baru untuk para pengguna jasa demi memberikan pelayanan yang prima dan semoga di usia yang ke-18 ini TPS semakin solid, profesional, dan teguh pada budaya perusahaan untuk mencapai target-target yang telah ditentukan oleh perusahaan. (Manyar)

BEKALI UKM AGAR JADI PENGUSAHA HANDAL

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) kembali menggelar pelatihan bagi para mitra binaan Pelindo III Tanjung Perak, yakni para pemilik UKM (Usaha Kecil Menengah) di Hotel Holiday Inn Express, Surabaya April lalu. Acara diikuti oleh 60 mitra binaan yang berlangsung selama dua hari.

"Kegiatan ini adalah bagian dari program CSR kami," kata Deputy Bidang Penunjang Operasi Pelindo III Tanjung Perak, Daru Wicaksono saat membuka acara tersebut.

Para mitra binaan juga dibekali tentang strategi pemasaran agar para anggota Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pelindo III Tanjung Perak dapat memasarkan produk-produknya dengan baik. Para peserta pelatihan berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur, seperti dari Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan,

Probolinggo, Mojokerto, Madiun, Tulungagung, Bangkalan, Gresik, Lamongan dan Bojonegoro.

Pelindo III Tanjung Perak bekerjasama dengan Bank Jatim sebagai mitra kerja dalam acara PKBL untuk menyalurkan dana pinjaman kepada para pemilik UKM dalam rangka pengembangan usahanya.

Daru berpesan agar calon para mitra binaan dapat mengikuti kegiatan pelatihan secara sungguh-sungguh sehingga penyelenggaraan pelatihan ini benar-benar bermanfaat dan berguna dalam menunjang kegiatan usaha yang sedang dirintis.

"Serap ilmu dari pelatihan ini sedalam-dalamnya, bagaimana cara berdagang yang baik, strategi memasarkan produk, sehingga dapat menjadi pengusaha sukses kelak," ungkap Daru.

Dalam acara yang digelar rutin setahun dua kali tersebut, Daru juga berpesan agar anggota PKBL dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Dengan begitu, para anggota bisa sukses di dalam usahanya.

"Kalau pada sukses, kami bisa memberikan kesempatan kepada anggota baru untuk menjadi anggota Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pelindo III Tanjung Perak selanjutnya," ujarnya sambil tersenyum.

Setelah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan selama dua hari, nantinya akan dilanjutkan penandatanganan dan penyaluran dana mitra binaan tahap I tahun 2017 dari Pelindo III kepada para calon mitra binaannya. (Manyar)

Pelindo III Tanjung Perak Berikan Pelatihan pada Mitra Binaan





Penyaluran Dana Kemitraan Pelindo III Melalui Perbankan

DUKUNG UKM PELINDO III GELONTOR 1,15 M

Pelindo III melalui cabangnya Pelabuhan Tanjung Perak menyalurkan pinjaman modal kerja program kemitraan tahap I tahun 2017 sebesar 1,15 M kepada 60 Usaha Kecil Menengah (UKM) yang tersebar di Jawa Timur pada April lalu.

Sebelumnya para calon mitra binaan tersebut telah mendapatkan pembekalan pelatihan kewirausahaan dan Manajemen Usaha selama dua hari di Hotel Holiday Inn Express Surabaya.

“Pemberian pinjaman dan pelatihan ini adalah dukungan Pelindo III untuk membantu usaha para mitra binaan dengan harapan produk-produk yang dihasilkan tidak hanya mampu menguasai pasar lokal, tapi juga bisa merambah ke tingkat nasional bahkan internasional,” kata Sumargo, Manager SDM dan Umum

Pelindo III Tanjung Perak dalam sambutannya.

Dana kemitraan ini diberikan kepada 60 mitra binaan di wilayah Jawa Timur yang memiliki usaha dalam sektor perindustrian, perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan serta jasa lainnya. Pemberian pinjaman inipun juga melalui survey dan proses seleksi yang cukup ketat dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian 4P (*personality, purpose, prospect, payment*) dan 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*).

Penyaluran dana mitra binaan tersebut diberikan kepada berbagai sektor usaha yang meliputi 25 pengusaha dari sektor perdagangan, 23 pengusaha sektor perindustrian, 1 pengusaha sektor peternakan, 7

pengusaha sektor jasa, 1 pengusaha sektor perikanan dan 3 pengusaha sektor pertanian.

Tercatat sejak tahun 2003, Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Perak telah melaksanakan program kemitraan dengan nilai penyaluran pinjaman modal kerja sebesar 39,4 M kepada 1.751 Pengusaha Kecil dan Menengah (UKM) di wilayah Surabaya dan Jawa Timur.

Untuk mempermudah proses pembayaran angsuran oleh mitra binaan, sekaligus sebagai monitoring dan evaluasi piutang mitra binaan, maka Pelindo III bekerja sama dengan Bank Jatim Cabang Tanjung Perak dalam pembukaan rekening simpeda kepada masing-masing mitra binaan. (Manyar)

SALURKAN DANA KEMITRAAN UNTUK DUA BELAS UKM

Bertempat di Operation Room kantor PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Intan, telah dilakukan penyaluran dana kemitraan tahun 2017 sejumlah Rp. 235 juta kepada 12 pelaku UKM di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan dari sektor perdagangan serta layanan jasa pada April lalu.

Penyerahan pinjaman dana kemitraan ini secara simbolis diberikan oleh General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin kepada perwakilan calon mitra binaan Pelindo III di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan. Ali Sodikin saat memberikan sambutan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata korporasi dalam mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan kegiatan sosial masyarakat melalui pembinaan usaha mikro maupun usaha kecil menengah melalui pinjaman modal dengan bunga lunak. "Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan usaha

bagi pelaku UKM agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pinjaman kredit bunga ringan," tuturnya. Ali menjelaskan bahwa total penyaluran pada tahap pertama ini sebesar Rp. 235 juta dan dana tersebut merupakan dana bergulir dari angsuran para mitra binaan yang sudah mengajukan pinjaman terdahulu. "Kiranya bantuan ini dapat digunakan sesuai dengan tujuan sesuai dengan proposal yang diajukan," jelasnya. Ali juga menjelaskan bahwa selama tahun 2016, Pelindo III telah menyalurkan program kemitraan dan hibah bina lingkungan dengan total sebesar Rp. 1,7 Milyar. Ali merinci untuk realisasi program kemitraan Rp. 764 juta sedangkan realisasi dana hibah bina lingkungan Rp. 941 juta. "Dana program bina lingkungan ini berasal dari 4 persen laba perusahaan yang disisihkan setelah pajak," imbuhnya.

Hal ini, lanjut Ali, merupakan pencapaian tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kondisi lingkungan sosial di

sekitar perusahaan yang dikenal dengan nama program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau yang biasa disebut PKBL. "Dengan bantuan pinjaman lunak ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para calon mitra binaan agar dapat dimanfaatkan sesuai dengan pengajuan ataupun peruntukan sebagaimana proposal yang telah diajukan sehingga modal kerja ini dapat dikelola semaksimal mungkin dan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan usaha yang sedang ditekuni," jelasnya.

Di akhir acara juga diadakan sosialisasi mengenai cara penyetoran angsuran pinjaman dari BNI Cilacap. Selain pemaparan materi, para mitra binaan juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman terkait program kemitraan Pelindo III. (Manyar)

GM Pelindo III Tanjung Intan Ali Sodikin Berikan Dana Kemitraan Pada Mitra Binaan





Direktur SDM dan Umum Toto Heliyanto Berikan Penjelasan Tentang Program BUMN Hadir Untuk Negeri

PELINDO III MATANGKAN PROGRAM BUMN HADIR UNTUK NEGERI

Program BUMN Hadir Untuk Negeri bertujuan untuk menciptakan kondisi dan mendorong agar BUMN di Indonesia dapat memberikan sumbangan yang terbaik bagi masyarakat sekitar. Selain itu, dalam setiap aksinya, BUMN juga mempunyai tugas untuk membangun kesejahteraan masyarakat kecil dan menengah melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Khusus PKBL, BUMN ditugaskan secara khusus untuk membangun pertumbuhan ekonomi masyarakat menengah ke bawah baik melalui pendanaan, pelatihan-pelatihan dan pemasaran produk mitra binaan. Melalui PKBL, BUMN juga membantu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat antara lain pasar murah, pembangunan MCK, dan elektrifikasi rumah tangga.

Bertempat di Ruang Rapat Lantai II Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Direktur SDM dan Umum Toto Heliyanto hadir memimpin

Rapat Persiapan BUMN Hadir Untuk Negeri di hadapan para Manager seluruh cabang Pelindo III. Acara yang dilaksanakan pada akhir April lalu membahas tentang program – program kegiatan Pelindo III dalam mensukseskan BUMN Hadir Untuk Negeri. Salah satunya program MCK, tujuannya mendukung program pengentasan kemiskinan, khususnya masih terbatasnya sarana sanitasi rumah tangga di berbagai daerah khususnya di wilayah kerja Pelindo III.

Selain itu, ada pula elektrifikasi rumah tangga yang belum memiliki listrik dengan tujuan menentaskan kemiskinan dan mengutamakan warga yang belum memiliki listrik. Listrik dengan tegangan 450 W akan diberikan secara cuma-cuma oleh Pelindo III. Untuk program elektrifikasi, Pelindo III akan bekerjasama dengan PLN agar BUMN dapat terus bersinergi dan membangun negeri. Rencananya akan ada sepuluh kabupaten yang akan mendapatkan listrik, khususnya di wilayah Jawa dan Kalimantan dan NTT.

Program yang selalu hadir setiap tahunnya yakni pasar murah akan segera dilaksanakan mengingat dalam waktu dekat bulan Ramadhan akan tiba. Bersinergi dengan Bulog sebagai penyedia bahan pokok, pada program pasar murah Pelindo III akan membagikan paket sembako berisikan beras, gula pasir dan minyak goreng. Hasil penjualannya akan disumbangkan ke rumah ibadah atau santunan anak yatim piatu di wilayah Pelindo III.

Pelindo III juga bekerjasama dengan Dinas Pendidikan setempat khusus program bagi anak-anak siswa Sekolah Dasar berupa pemutaran film edukasi, tujuannya agar anak-anak mendapatkan tontonan yang berkualitas.

Toto berharap agar seluruh cabang dapat memaksimalkan program BUMN Hadir Untuk Negeri di wilayah kerja masing-masing. “Saya harap Program BHUN ini tepat sasaran dan berguna bagi masyarakat yang memang membutuhkan,”pungkasnya. (Manyar)





PMS BANGUN FIRST AID CLINIC DI GALANGAN

Untuk meminimalisir kejadian fatal akibat kecelakaan kerja, PT Pelindo Marine Service secara khusus membangun First AID Clinic di wilayah galangan kapal milik PT PMS sendiri. Direktur Utama, Harry Poerwanto mengatakan bahwa First AID Clinic sengaja ditempatkan di tengah galangan PT PMS karena wilayah galangan merupakan wilayah kerja dengan resiko tinggi. Selain itu juga untuk melengkapi standar fasilitas perusahaan melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Layanan yang diresmikan pada akhir Maret lalu ini bekerjasama dengan RS PHC sebagai wujud sinergi anak perusahaan Pelindo III. Peresmian tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PT PMS, Harry Poerwanto dan Direktur Utama RS PHC, Dr Agus Akhmadi serta Andiko selaku Komisararis dari RS PHC. Clinic tersebut dapat digunakan oleh seluruh karyawan PT PMS dan mitra yang bekerja di galangan.

First AID Clinic dilengkapi dengan satu tempat tidur periksa, peralatan kedokteran, oksigen dan tandu. "Kami bekerjasama dengan PHC, berusaha melengkapi kebutuhan yang diperlukan untuk menangani pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan kerja," ujar Harry. First AID Clinic yang dijaga oleh satu orang perawat dan satu orang dokter jaga ini merupakan tempat pertolongan pertama pada kejadian gawat darurat. "Jadi klinik ini kami dirikan khusus untuk menstabilkan kondisi apabila kecelakaan kerja terjadi," imbuh Harry Poerwanto. "Bila sudah stabil dan masih diperlukan penanganan khusus maka perawat dan dokter yang bertugas akan membawa pasien ke RS PHC untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif lagi," jelas Harry.

Dokter yang ditugaskan di FIRST AID Clinic ini pun merupakan dokter yang telah mempunyai sertifikat Hiperkes dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Karena selain membantu menstabilkan kondisi apabila terjadi kecelakaan kerja, dokter yang bertugas pun akan memberikan penyuluhan secara rutin mengenai K3 serta penyakit akibat kerja setiap bulannya. "Tujuannya untuk mengurangi kecelakaan pada saat bekerja," tutur Harry.

Kedepan, Harry meminta kepada staf sistem manajemen yang membawahi K3 agar dapat melakukan drill secara rutin karena PT PMS saat ini sedang mengimplementasikan standart management Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001:2007 dan SMK3 PP 50 tahun 2012). "Sehingga baik karyawan maupun mitra khususnya yang bekerja dan berada di area galangan kapal, dapat melakukan tindakan yang tepat untuk menolong rekan kerja apabila terjadi kecelakaan kerja," pungkas Harry. (Manyar)



Presiden WMU (tengah) Berikan Kuliah Umum Terkait Kemaritiman

KUNJUNGAN PRESIDEN WMU DI INDONESIA

President World Maritime University (WMU), DR. Cleopatra Doumbia-Henry, LLM, PhD berkunjung ke Indonesia selama lima hari pada awal April lalu. Kunjungan tersebut guna memberikan kuliah umum serta melakukan kunjungan ke beberapa institusi pendidikan maritim dan institusi kepelabuhanan baik Pelindo II maupun Pelindo III.

Pada hari pertama kunjungannya ke Indonesia, Doumbia-Henry memberikan kuliah umum kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi tentang kemaritiman bertempat di Gedung BPPT di Auditorium Gedung BPPT. Kegiatan tersebut dihadiri oleh alumni WMU di Indonesia dari berbagai instansi baik Pemerintahan maupun BUMN dan sedikitnya 11 alumni WMU dari Pelindo III juga turut menghadiri perkuliahan tersebut yang membahas tentang Sustainable Development Goal khususnya SDG 14

SDG merupakan Sustainable Development Goals yang mempunyai tujuan pembangunan berkelanjutan

yang ditetapkan oleh PBB. Tujuan ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober 2015 sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. Tujuan ini merupakan kelanjutan atau pengganti dari Tujuan Pembangunan Milenium yang ditandatangani oleh pemimpin dari 189 negara sebagai Deklarasi Milenium di markas besar PBB pada tahun 2000 dan berakhir di Tahun 2015

"The Most Important Issue nowadays in the whole world is about United Nation Sustainable Development Goals. As we know on Sept 2015, in United Nation General Assembly, we already adopted 17 points of SDG that should be obeyed by the whole member of the United Nation," tutur Cleopatra Doumbia-Henry.

Lebih spesifik SDG 14 merupakan ekosistem laut perlindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan. Hal ini menjadi

penting untuk Indonesia yang mempunyai garis pantai terpanjang ke dua di Dunia setelah Kanada. Dengan penggunaan sumber daya hayati yang berkelanjutan diharapkan bukan hanya generasi saat ini yang dapat menikmati kenaka ragam hayati di Indonesia namun juga untuk generasi mendatang.

Selain itu berkenaan dengan SDG 14 yaitu terkait pendidikan yang berkualitas. Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan sesuai dengan program pemerintah, Indonesia mempunyai peranan penting sebagai negara maritim untuk itu diperlukan SDM di Indonesia yang tidak hanya berwawasan nasional namun juga berwawasan global.

Lebih Lanjut Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, IPTEK, dan Budaya Maritim, Safri Burhanuddin mengatakan bahwa Pemerintah Indonesia telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan WMU, dimana WMU merupakan Universitas dibawah IMO yang mempunyai spesialisasi di Bidang Maritim. (Manyar)

BOYONG SEMBILAN MITRA PELINDO III TAMPIL DI INACRAFT

Pameran produk kerajinan Internasional terbesar di tanah air, bahkan diklaim di Asia Tenggara, Jakarta International Handicraft Trade Fair, atau yang lebih dikenal dengan sebutan "INACRAFT", digelar untuk yang ke-19 kalinya di Balai Sidang Jakarta Convention Center (JCC), tanggal 26 hingga 30 April 2017.

Setiap tahunnya, Inacraft telah menentukan secara bergilir kerajinan dari daerah tertentu sebagai ikon pameran. Di Inacraft kali ini mengangkat ikon Daerah Istimewa Yogyakarta dengan konsep "Magnificent of Jogjakarta" dan tema "From Smart Village to Global Market". Provinsi Ikon juga akan mengisi acara pembukaan dengan pagelaran kesenian seni musik dan tari selama lima hari pameran.

Acara dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo yang didampingi Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita serta diikuti sebanyak 1.392 peserta dari seluruh Indonesia yang terdiri dari para

perajin, pengusaha, produsen, dan eksportir kerajinan. Tak hanya dari Indonesia, Negara sahabat juga ikut serta dalam menyemarakkan pameran dengan menampilkan produk kerajinan mereka seperti Myanmar, Jepang, Pakistan, Polandia, dan India.

Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo mengatakan industri kerajinan industri kreatif Indonesia tumbuh dengan sangat pesat dan menakjubkan. Jokowi meyakini bahwa masa depan Indonesia akan ada di industri kerajinan industri kreatif. "Tantangan kita adalah dalam melakukan promosi atau pemasaran. Oleh sebab itu, kita harus bisa menjemput bola kepada pembeli. Jangan hanya menunggu pembeli yang datang menemukan kita. Apalagi interaksi dengan pembeli menjadi lebih mudah dengan adanya internet saat ini dimana dapat menjangkau pembeli hingga manca negara," sebut Joko Widodo.

"Menurut saya, Inacraft adalah tempat yang paling baik untuk

berpromosi. Dengan Inacraft, penjual produsen ini bisa berhubungan langsung dengan pembeli dari pasar internasional," imbuhnya.

Pada Inacraft 2017 kali ini, ada beberapa hal yang istimewa seperti adanya *business matching* selama dua hari. Dimana sejumlah pengrajin akan memamerkan produknya kepada *buyer* potensial guna menjangkau peluang dan kesempatan untuk mempromosikan produk kerajinan Indonesia. Selain itu juga ada program workshop yang membahas tentang pembuatan produk kerajinan yang sangat menarik dan dapat menginspirasi kepada pengunjung.

Seperti pada event sebelumnya, pada Inacraft tahun ini Pelindo III berpartisipasi dengan menampilkan mitra binaan. Sebagai perusahaan BUMN yang saat ini tengah gencar dalam melakukan pembinaan terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM) atau Industri Kecil Menengah (IKM), Pelindo III selalu mengikutsertakan mitra binaan dalam ajang pameran produk kerajinan berskala nasional maupun internasional. Ada sembilan mitra binaan yang diboyong Pelindo III pada pameran tersebut. Beberapa diantaranya berhasil 'ngobrol' dengan DERMAGA. Berikut petikannya.

ANISA

Wanita berusia 44 tahun yang dikaruniai lima orang putera puteri itu berasal dari Bangil, Pasuruan. Usaha bisnis Anisa dengan label An Muhajibah yang dirintis sejak Tahun 2005 itu saat ini telah memiliki 25 orang pekerja. An Muhajibah adalah produk garmen border seperti mukena border, sepatu lukis dan sepatu sulam dengan range harga 90 ribu sampai 650 ribu rupiah.

Kala ditanya sejak kapan menjadi mitra Pelindo III, Anisa berujar, "Saya sudah tiga tahun menjadi mitra binaan Pelindo III dan telah dua kali

Stand Pameran Pelindo III





mengikuti pameran dimana yang pertama yaitu pameran di SNQ (Surabaya North Quay) ketika ada kapal pesiar dan ini yang kedua kalinya (Inacraft,Red)."

Kedepan, Anisa berharap usaha makin berkembang sehingga omsetnya dapat melonjak. "Harapan Saya lebih sering diajak pameran dan promosi lebih gencar oleh Pelindo III, jadi sama-sama ada benefit" imbuhnya mengakhiri perbincangan kami.

NENG DJAMI

Neng Djami, panggilan akrab wanita itu, telah menekuni usaha tenun khas Nusa Tenggara Timur (NTT) selama lima tahun. Bergabung menjadi mitra binaan Pelindo III sejak Tahun 2015, kini Neng Djami telah mempekerjakan tiga orang tenaga tetap dan 50 orang tenaga freelance ketika ada pesanan banyak. Wanita yang sebelumnya menjadi mitra binaan Dinas Koperasi dan Perindag itu akhirnya menjadi mitra binaan Pelindo III sejak 2015.

Soal berapa lama proses pengerjaan satu kain tenun, Neng berujar, "Satu tenun standar ikat sabu

dan rote, pengerjaannya bisa sampai dua minggu dengan delapan tahapan seperti penggulungan benang, rentangkan benang, ikat motif, pencucian, pengeringan, lepas ikat motif, penyusunan motif dan yang

terakhir baru ditenun. Sedangkan yang bunga timbul, teknik bunga sulam minimal satu bulan" jelasnya.

Lebih rinci lagi, neng menjelaskan bahwa semakin sulit teknik, semakin mahal. Semakin padat motif, harga semakin mahal. Tenun ikat kalau warna alam dan warna kimia jenis naptol itu mahal namun masih lebih mahal warna alam. Ukuran standar tenun ikat 80 cm dan 3 m. Tenun sulam tidak tentu ukuran maka disambung.

Tenun Rote sabu warna cenderung hitam, putih dan merah dijual dengan harga 250 ribu. Warna tenun Timor cenderung solid sedangkan Sumba cenderung dominan warna alam. Tenun Sumba Barat dijual dengan harga minimal 250 ribu.

Neng telah mengikuti pameran sebanyak tiga kali dan telah mencatat omset minimal lima juta per bulan. Menutup perbincangan, ibu beranak satu ini menyampaikan harapan untuk bias mengikuti pameran sesering mungkin.





SRI WAHYUNI

Sudah tujuh bulan ini Sri Wahyuni bergabung dalam mitra binaan Pelindo III. Bisnis yang digelutinya saat ini berupa produk tas dan craft dari alam seperti pandan, enceng gondok, agel yang selanjutnya diolah menjadi tas, tempat tissue, keranjang dan kerajinan cantik lainnya. Dimulai dari Tahun 2000, bisnis yang berawal dari ide suaminya yang merupakan orang Yogyakarta tersebut, mulai sering ikut lomba kemudian menang dan akhirnya dikenal. Melihat banyaknya enceng gondok di lingkungan tempat tinggal, Sri Wahyuni bersama suami memberanikan diri untuk focus pada bisnis kerajinan tangan ini.

"Lalu pada Tahun 2003, saya mulai ekspor ke timur tengah" katanya. Saat ini Sri telah mempekerjakan lima orang tenaga tetap dan juga freelance ketika banyak pesanan. "Harapan saya yaitu pemasaran bisa dibantu" imbuhnya ketika ditanya mengenai harapannya. (mutiara)

NI KETUT DIANING KARTINI

Wajahnya khas wanita Bali. Wanita dengan nama lengkap Ni Ketut Dianing Kartini itu hadir meramaikan stand mitra binaan Pelindo III kala itu dengan mengenakan kain endek, khas Bali. Dianing termasuk mitra binaan baru dari Pelindo III karena baru bergabung pada tahun 2016. Inacraft tahun ini adalah kali pertama Dianing mengikuti pameran sebagai mitra binaan Pelindo III. Kedepan, ia berharap dengan mengikuti pameran ini dapat mengembangkan usahanya saat ini yaitu bordir Bali dengan motif balinesse dan kain endek. Kain tradisional Bali itu dijual dengan kisaran harga mulai 300 ribu. Ditanya soal omset per bulan, Dianing yang beralamat usaha di Jalan Tukad Pule No. 29 Sesetan Denpasar itu menjawab, "rata-rata lima juta rupiah per bulan."





HIDUP DI KOREA TAK SEINDAH DI K-DRAMA

Tinggal dan belajar di luar negeri sudah menjadi impian saya sejak lama, bahkan hal tersebut termasuk top 5 wishlists yang pernah saya buat. Alasannya sangat sederhana, dunia itu sangat luas dan setidaknya sekali seumur hidup saya, harus mencoba untuk hidup di negara lain.

WHY PSYCHOLOGY ? WHY SOUTH KOREA ?

Bisa dikatakan saya sudah jatuh cinta dengan psikologi. "Psychology is my first love, my heart's desire". Sudah sedari awal saya menetapkan untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan sesuai dengan passion saya yakni psikologi industri dan organisasi (PIO). Lantas, mengapa saya memilih kuliah di Korea Selatan ? Demi Super Junior ? Siapapun yang mengenal saya tentu tahu dengan pasti bahwa saya adalah penggemar dari Super Junior, tetapi hal tersebut bukanlah hal utama yang menjadi alasan saya memilih kuliah di Korea Selatan. Beragam komentar diberikan

orang lain terkait alasan belajar di Korea, mulai dari ingin bertemu artis K-pop, ingin belanja kosmetik, jalan-jalan ke Jeju Island sampai dengan ingin operasi plastik. Apapun anggapan yang diberikan orang lain, tak banyak yang menyadari bahwasanya Korea Selatan saat ini merupakan negara maju yang berkembang di semua sektor. Tidak hanya berhasil memperkenalkan K-culture ke seluruh penjuru dunia, industri di Korea Selatan juga maju dengan sangat pesat. Sebut saja industri semacam Samsung, LG, Hyundai, Posco, Lotte dan sebagainya bukan lagi sesuatu yang asing dan sering kita jumpai di sekitar kita. Bukti bahwa meskipun tidak memiliki

sumber daya alam yang melimpah Korea berhasil menjadi negara maju yang diperhitungkan. Hal ini tidak lepas dari dukungan pemerintah dan kalangan terkait yang juga sangat concern terhadap dunia pendidikan di Korea.

CAMPUS LIFE IN KOREA UNIVERSITY

Ada tiga universitas terbaik di Korea yang sering dikenal dengan sebutan SKY Universities. SKY sendiri mengacu pada singkatan dari ketiga universitas yang dimaksud yaitu Seoul National University (SNU), Korea University (KU) dan Yonsei University. KU yang berdiri sejak tahun 1905



dan menjadi salah satu pilar penting dalam sejarah pendidikan modern di Korea Selatan. KU terdiri dari dua kampus yakni Main Campus yang terletak di ibukota Seoul dan Sejong Campus yang terletak di propinsi South Chungcheong. Selama ini saya belajar di main campus dan belum ada kesempatan untuk mengunjungi Sejong Campus. Kawasan main campus ini sangat luas dan terletak di daerah perbukitan sehingga bisa dipastikan setiap hari dengan sendirinya saya sudah melakukan aktivitas olahraga hanya dengan berjalan kaki dari tempat tinggal menuju gedung perkuliahan. Aktivitas ini sukses membuat berat badan saya turun drastis hampir 8



kilogram. Bangunan di main campus didominasi arsitektur layaknya kastil-kastil di Eropa. Sangat cantik dan megah, bahkan salah satu idol girl group pernah melakukan proses syuting music video menggunakan latar bangunan di KU. Terdapat pula beberapa kawasan pedestrian di lingkungan kampus yang sangat bagus untuk dijadikan objek fotografi terutama pada musim gugur dan musim dingin. KU juga memiliki banyak fasilitas yang keren dan didukung teknologi yang maju, sebut saja mulai dari gedung asrama, gym center, berbagai fasilitas olahraga termasuk di antaranya gelanggang ice skating, gedung bioskop, perpustakaan dan juga berbagai kafe dan gerai makanan ternama yang tersebar di kawasan kampus. Yang menjadi favorit saya tentu saja perpustakaan. Bukan hanya karena tersedia jutaan buku dan jurnal tetapi teknologi perpustakaan di sini sangat canggih, salah satunya books vending machine. Mesin ini sangat memudahkan proses peminjaman buku, cukup dengan mengakses melalui e-library dan melakukan order peminjaman buku, kemudian kita akan mendapatkan pesan melalui email apabila buku sudah siap diambil dari vending machine, dengan demikian tidak perlu lagi bersusah payah menyusuri rak-rak buku. So convenient.

Kemudahan yang diberikan

oleh berbagai fasilitas di kampus tidak lantas menjadikan belajar di KU menjadi mudah. Nope, study in Korea University is hard beyond any reasons. Ungkapan itu lazim didengar oleh mahasiswa baru terutama mahasiswa asing. Pertama, sistem belajar di sini sangat mandiri dan berbasis laboratorium (Lab). Mahasiswa akan menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas di lab. Disamping itu kita biasanya terlibat dalam berbagai proyek baik research maupun non research, seperti misalnya di lab saya mendapatkan proyek rekrutmen pilot salah satu maskapai terbesar di Korea Selatan dan juga rekrutmen karyawan perusahaan elektronik ternama. Selama proyek berlangsung, kita akan disibukkan untuk persiapan seleksi dan coding hasil psikotest. Adapun aktivitas lab sendiri berlangsung setiap hari Senin sampai dengan Jumat, mulai pukul 10.00 pagi sampai dengan 17.00 sore. Kita hanya boleh meninggalkan lab apabila ada course, namun setelah kelas berakhir harus kembali lagi ke lab. Dengan demikian meskipun dalam satu minggu biasanya hanya ada 2 kelas, tetapi setiap hari tetap ada kewajiban untuk datang ke kampus. Hal ini pun berlaku ketika sekolah libur pada summer/winter break (kurang lebih selama 2 bulan), mahasiswa tetap diwajibkan datang ke lab dan hanya



mendapatkan jatah cuti 5 hari tiap 1 bulan dengan catatan maksimal 3 orang yang mengambil cuti pada hari yang sama. Bisa dibayangkan meskipun berstatus mahasiswa, saya tak ubahnya seperti pegawai yang hanya mendapatkan hari libur pada weekend, public holiday dan cuti. Meskipun demikian, saya masih bersyukur karena beberapa laboratorium terutama science lab menetapkan jam aktivitas lab setiap hari senin sampai dengan sabtu mulai pukul 9.00 pagi sampai dengan 10.00 malam. Fiuuh !!!

Yang kedua, Professor Lab atau Advisor Professor atau yang disini dikenal dengan sebutan 교수님 (baca : gyosunim) merupakan sosok yang vital bagi keberlangsungan study mahasiswa, bahkan orang Korea mengibaratkan gyosunim layaknya dewa. Wajar saja karena, beliau sangat berkuasa untuk menentukan penerimaan ataupun kelulusan mahasiswa hingga rektor sekalipun tidak dapat ikut campur dalam keputusan yang dibuat. Tak heran sebagian nasihat yang diberikan pelajar Indonesia kepada mahasiswa baru adalah " hanya dua hal yang menentukan kelulusanmu, Tuhan YME dan Advisor Professor. Mahasiswa harus siap kapan pun dan di manapun untuk menerima tugas dari Professor, seperti mencari artikel, paper, atau bahkan bila diminta untuk meng-install suatu program

atau melakukan reparasi printer maupun komputer beliau.

Yang ketiga, class in Korean. Yup, mahasiswa asing disini harus siap apabila kelas yang diambil disajikan dalam bahasa Korea. Karena seringkali terjadi meskipun kelas yang diminati terdaftar sebagai in english class, namun bila jumlah mahasiswa asing dalam satu kelas hanya 1-2 orang, professor/dosen akan menyampaikan dalam bahasa Korea dengan alasan mengikuti mayoritas mahasiswa dalam kelas tersebut yang jelas didominasi mahasiswa Korea. Hal ini sangat tidak disukai oleh mahasiswa asing yang meskipun mengajukan komplain tidak akan membawa hasil. Hal ini pula yang saya alami pada awal semester untuk mata kuliah Advanced Psychological

Statistics, meskipun materi kuliah, atau buku dalam bahasa Inggris dan ada sesi belajar tersendiri dengan Professor setelah kelas berakhir, namun tidak dengan soal ujian. Sejak awal beliau menyatakan tidak dapat menyajikan soal dalam bahasa Inggris sehingga memberikan kisi-kisi soal ujian pada tahun sebelumnya dalam bahasa Korea agar saya dapat meminta bantuan teman lab untuk menerjemahkan. Biasanya soal ujian tidak jauh berbeda dengan soal tahun sebelumnya, hanya ada perubahan sedikit. Karena tidak ingin merepotkan teman-teman Lab yang kemampuan bahasa Inggrisnya pun terbatas, saya memutuskan untuk menerjemahkan soal tersebut dengan membayar penerjemah online. Kemudian saya memberikan hasil terjemahan tersebut kepada Professor supaya nantinya ketika ujian beliau bisa memberikan versi bahasa Inggris. Namun, sebagai tindakan antisipasi, saya mempersiapkan diri dengan menghafal soal dalam bahasa Korea tersebut meskipun sebatas keywords saja seperti misal 정서지능검사 (baca: jeongseojineung-geomsa = Emotional Intelligence test) dan sebagainya. Benar saja, ketika ujian tiba ternyata Professor lupa tidak menyediakan soal versi bahasa Inggris, namun karena sudah mengantisipasi, hal tersebut saya mampu mengerjakan soal ujian dengan baik. Sangat melelahkan memang, terlebih lagi mahasiswa Korea dikenal sangat perfectionist dan studyholic, bagi mereka tidur di perpustakaan atau di lab pada musim ujian sangat biasa dan mendapatkan





nilai A+ itu adalah harga mati, nilai B bagi mahasiswa Korea tak ubahnya seperti nilai F. Tentunya effort yang saya berikan pun harus 2- 3 kali lipat dari teman-teman Lab. Meskipun saya tidak mengejar nilai A+ layaknya mereka tetapi saya harus lulus dan mampu memperoleh IPK minimal 3.5 agar dapat mempertahankan beasiswa dari kampus. Ya, selain sebagai penerima beasiswa program S2 luar negeri dari Pelindo III, saya juga tercatat sebagai penerima beasiswa Foreign Student Scholarsip Type B dari Korea University, di mana dari beasiswa ini, saya mendapatkan potongan biaya tuition fee sebesar 60 persen. Meskipun perusahaan tidak mengharuskan untuk memperoleh beasiswa dan meskipun uang dari beasiswa tersebut tidak masuk ke rekening pribadi, saya tetap bersikukuh untuk mempertahankan beasiswa tersebut karena saya ingin menghapus stigma orang-orang yang tidak bertanggung jawab yang mengidentikkan peserta S2 luar negeri hanya berfoya-foya menghabiskan anggaran perusahaan untuk sekedar bisa jalan jalan ke luar negeri. Alhamdulillah, dari semester 1 hingga semester 4 ini saya berhasil mempertahankan beasiswa tersebut. Begitu beratnya kehidupan pelajar di Korea Selatan yang tak semanis yang ditampilkan di drama-drama sehingga butuh persiapan ekstra bila

ingin melanjutkan study ke Korea Selatan.

Meski aktifitas belajar di Korea Selatan penuh dengan perjuangan dan stressful, namun tinggal di negara ini sangat menyenangkan. Sebagai salah satu negara dengan pendapatan tertinggi versi bank dunia dan termasuk dalam anggota OECD (Organization for Economic Co-operation and Development), kehidupan di Korea Selatan sangat tertata, rapi dengan fasilitas yang modern. Sistem transportasi di Korea Selatan sangat maju. Transportasi jarak jauh antar kota dapat ditempuh dengan pesawat, kereta api dan bus. Sedangkan transportasi dalam kota dapat ditempuh dengan subway (kereta bawah tanah) dan bus kota. Cara membayarnya pun sangat mudah yaitu dengan menggunakan kartu T-Money yang dapat dibeli dan diisi ulang dengan nilai tertentu di mesin yang tersedia di stasiun subway atau convenience store. Semua fasilitas umum pun sudah disability-friendly. Pemerintah Korea pun sangat memanjakan warganya. Misalnya tersedia banyak sekali taman bermain atau taman kesehatan untuk manula di sekitar kompleks perumahan. Bahkan untuk sarana hiburan seperti hiking, jalur pendakian dibuat dengan sangat baik yang dilengkapi dengan tangga-tangga kayu sehingga mulai dari

anak-anak hingga orang lanjut usia bisa menikmati aktifitas mendaki. Sebagai salah satu negara berbasis teknologi, kecepatan koneksi internet di Korea menjadi yang paling cepat di dunia, dan wifi gratis pun banyak tersedia di setiap area terutama di ibukota Seoul. Untuk makanan, Korea terkenal dengan kimchi dan tteokpokki (rice cakes). Bagi saya pribadi makanan Korea tidak ada yang istimewa, rasanya hanya pedas saja jauh dibandingkan masakan Indonesia yang memiliki beraneka bumbu dan rasa. Namun, untuk dessert saya sangat menyukai strawberry waffle, tekstur waffle yang lembut dan crispy bercampur dengan buah stroberi yang manis sangat enak dinikmati sebagai camilan.

Masih banyak hal yang tidak dapat saya bagikan terkait pengalaman saya belajar dan tinggal di negeri ginseng ini. Namun bila saya ditanya kenapa saya mau bersusah payah memilih sekolah di Korea, saya akan menjawab karena saya ingin menjadi yang berbeda. Ayah saya pernah berpesan " kamu tidak selalu bisa menjadi nomor satu, tapi kamu selalu bisa menjadi berbeda. Menjadi nomor satu itu luar biasa tetapi menjadi berbeda itu istimewa". Itulah yang menjadi dasar utama setiap mimpi-mimpi dan wishlists yang pernah saya buat. THINK DIFFERENT, MAKE A DIFFERENCE !!! (Manyar)

HIDUNG MANCUNG TANPA SILIKON

Dr. ISWINARNODOSO, Sp.BP, Klinik Spesialis Bedah Plastik - Rumah Sakit PHC Surabaya

Kebutuhan seseorang untuk tampil sempurna baik wanita maupun pria membuat operasi bedah plastik cukup diminati. Salah satunya Operasi untuk memancungkan hidung/ menata ulang bentuk hidung dengan menggunakan silikon menjadi pilihan yang cukup menarik. Dan sekarang ada alternatif lain bagi yang tidak ingin menggunakan silikon yaitu dengan menggunakan tulang rawan sendiri.

Tren itu sedang meningkat dalam setahun terakhir, "Biasanya pengguna beralih ke tulang rawan karena sebelumnya bermasalah dengan silikon padat", ujar dr. Iswinarnodoso, Sp.BP (Dokter Spesialis Bedah Plastik Rumah Sakit PHC Surabaya), penggunaan silikon cair untuk merubah atau memperbaiki pada hidung pada beberapa kasus

bermasalah setelah 6 bulan - 1 tahun, dan kemungkinan terjadinya infeksi sehingga "penampilan" pun jadi tak menarik, hidung memerah, bengkong, hidung kulit benjol karena tak kuat menahan tekanan silikon.

Dr. Iswinarno menjelaskan proses operasi autologus rhynoplasty diawali dengan membuka tulang rawan yang menjadi pembatas antara lubang hidung kanan dan kiri. Ukurannya 3x5 centimeter dengan ketebalan 1.5 milimeter. Selanjutnya tulang rawan dipotong, diukur dan dibuatkan maal dengan tinggi serta kenaikan sudut hidung yang sudah ditentukan. Lalu ditumpuk dan dijahit dengan benang yang non-absorbable. Setelah itu diserut.

Setelah disesuaikan serutan tumpukan tulang rawan diselipkan di atas tulang keras hidung (on nasalis). Ibarat diganjal supaya naik. Ucap dr Iswinarnodoso, Sp.BP.

Operasi model ini biasanya berfokus di bagian septum (dinding yang memisahkan rongga hidung kiri dan kanan), tulang tengah hidung serta ujung yang dekat dengan mata. Lalu ada tautan dari tulang rawan yang di jahit menyatu dengan tulang rawan untuk tambahan septum. Tautan itu fleksibel sehingga bisa diarahkan sesuai dengan sudut yang diinginkan. Bila sudah mendapat posisi yang tepat baru tautan itu dikunci dengan pembedahan.

Autogus Rhynoplasty memiliki keunggulan dibanding silikon. Dr Iswinarno mengatakan tingkat risiko infeksiya jauh lebih rendah ketimbang silikon. Keunggulan lain yang penting adalah pasien tidak merasa ada benda asing dalam tubuhnya jadi bila di roentgen pun tidak akan kentara ada koreksi di hidungnya. (Manyar)



<http://photo.jpgm.co.id>





PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
COME AND JOIN US!
 PT PDS adalah anak perusahaan
 PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
 yang bergerak di bidang jasa tenaga kerja.

Visit Us At:
WWW.PTPDS.CO.ID/
PDS-REKRUTMEN

GROUP OF:

PELINDO III

JOIN US !

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) merupakan anak perusahaan dari PT Pelindo III (Persero) yang bergerak di bidang tenaga kerja. PT PDS didirikan guna meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan tenaga kerja outsourcing khususnya di lingkungan Pelindo III, yang dapat turut meningkatkan kinerja perusahaan. Wilayah kerja PT PDS hingga saat ini meliputi 7 Propinsi yakni Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. PT PDS hadir untuk menjawab tantangan para pebisnis yang ingin berkonsentrasi pada *core business*, tanpa harus mengesampingkan aktivitas *non-core*. Berbekal pengalaman dalam mengelola *human capital corporate* berskala nasional, PT PDS menawarkan solusi cerdas bagi pelaku usaha dengan menjadi *the best solution of human capital* bagi mitra kerja.

Sesuai dengan Visi PT PDS untuk menjadi salah satu perusahaan alih daya terpilih di industri pelabuhan dan pelayaran di Indonesia pada tahun 2020 dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi untuk karyawannya. Dan misi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam industri berbasis alih daya pada industri pelabuhan dan pelayaran yang memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan melalui pelayanan aman, cepat dan berkualitas prima, profesional dengan tata kelola yang baik. Serta dengan komitmen untuk selalu mengembangkan SDM untuk menjadi lebih baik. PDS selalu mengembangkan ide untuk mewujudkan Visi dan Misi serta Komitmen tersebut.

Untuk bergabung bersama PDS dan menjadi bagian dari tim kami silahkan mengunjungi website : www.ptpds.co.id/pds-rekrutmen and *Be Better with us!*



Selamat

Hari Kebangkitan Nasional



"PEMERATAAN PEMBANGUNAN
YANG BERKEADILAN, SEBAGAI
WUJUD KEBANGKITAN NASIONAL"